

Katalog BPS : 3101015.21

# Indikator Utama Kepulauan Riau

---

*Main Indicators  
of Kepulauan Riau*

Semester I  
*Semester I*

**2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**INDIKATOR UTAMA KEPULAUAN RIAU  
SEMESTER I 2013**

***MAIN INDICATOR OF KEPULAUAN RIAU  
SEMESTER I 2013***

No. Publikasi/*Publication Number* : 21000.1326

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015.21

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxviii + 100

Pengarah/*Advisor*:

Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.

Editor/*Editor*:

Agus Setiawan, M.Env.Sc

Penyusun/*Manuscript*:

Siti Kartini Susilowati, SS.

Pengolah Data/*Data*:

Siti Kartini Susilowati, SS.

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Eling Kusnandar Haristanto, A.Md.

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

*BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Badan Pusat Statistik**

Jl. Kijang Lama No. A8 Tanjungpinang

Telepon : (0771) 4571131

Fax : (0771) 4571132

E-mail : bps2100@bps.go.id

Homepage : <http://kepri.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

*Booklet* Indikator Utama Kepulauan Riau Semester I 2013 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data dan informasi yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri, perdagangan luar negeri, pariwisata, keuangan dan harga-harga, serta pertumbuhan ekonomi regional.

Pada edisi perdana ini disajikan data dan informasi sosial-ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2012 dan hasil rilis data yang dilaksanakan BPS pada semester I tahun 2013. Selain perbandingan antar kabupaten/kota di Kepulauan Riau, pada *booklet* ini juga ditampilkan keterbandingan beberapa indikator utama antar provinsi di Indonesia.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga edisi perdana ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Tanjungpinang, Desember 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Riau

**Drs. Dumangar Hutaaruk, M.Si**  
NIP. 19610709 199003 1 001

## **PREFACE**

*Main Indicator of Kepulauan Riau-Semester I 2013 booklet is publication that is designed especially for people who need general, simple, strategic, but covering various aspects datum and informations.*

*The data and information available in this booklet consist of geographical condition, population and labor force, social, consumption expenditure, agriculture, industry, foreign trade, tourism, monetary and prices, and regional economic growth.*

*In this first edition is consisting of Kepulauan Riau social economic datum during 2012 and result of press releases up to first semester of 2013. Besides comparison of regency/municipality in Kepulauan Riau, this publication has also presented provincial comparison in some main indicators.*

*At last, we dedicated this booklet as a gratitude for all parties who have cooperated very well. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.*

*Tanjungpinang, December 2013  
Head of Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kepulauan Riau*

**Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si**  
*NIP. 19610709 199003 1 001*

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	vi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xvi
Penjelasan Teknis/ <i>Technical Explanation</i> .....	xvii
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Situation</i> .....	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i> .....	9
3. Sosial/ <i>Social Affairs</i> .....	25
4. Pertanian dan Perikanan/ <i>Agriculture and Fishery</i> .....	41
5. Industri, Pertambangan dan Energi <i>Industry, Mining and Energy</i> .....	51
6. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i> .....	61
7. Pariwisata dan Transportasi/ <i>Tourism and Transportation</i> .....	67
8. Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i> .....	79
9. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i> .....	87
10. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	95

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

### I. KEADAAN GOGRAFI

#### *GEOGRAPHICAL SITUATION*

- 1.1. Ibu Kota, Ketinggian Tempat, dan Luas Daratan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau  
*Capital City, Height, and Land Area by Regency/Municipality*..... 3
- 1.2. Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010  
*Land Area of Indonesia by Province, 2010*..... 4
- 1.3. Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011  
*Number of Administrative Regions by Regency/Municipality, 2011*..... 5
- 1.4. Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan dan Provinsi di Indonesia, 2012  
*Number of Lowest Administrative Regions by Governmental Classification and Province in Indonesia, 2012* ..... 6
- 1.5. Keadaan Cuaca di Kepulauan Riau, 2012  
*Weather Condition in Kepulauan Riau, 2012*..... 7

### II. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

#### *POPULATION AND EMPLOYMENT*

- 2.1. Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2009-2012  
*Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2009-2012*..... 11
- 2.2. Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2012  
*Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, Sex, and Sex Ratio, 2012*..... 12
- 2.3. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2012  
*Growth Rate of Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2011-2012* ..... 13

- 2.4. Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2012  
*Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population, 2012*..... 14
- 2.5. Penduduk Kepulauan Riau Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota, 2013  
*Kepulauan Riau Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Regency/Municipality, 2013* .... 15
- 2.6. Penduduk Indonesia Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2011-2013  
*Indonesia Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2011-2013*..... 16
- 2.7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kepulauan Riau, 2011-2013  
*Unemployment Rate by Education Attainment in Kepulauan Riau, 2011-2013*..... 17
- 2.8. Penduduk Indonesia Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012-2013  
*Indonesia Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2012-2013* 18
- 2.9. Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2010-2012  
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010-2012*.. 19
- 2.10. Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Indonesia, 2013  
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by province in Indonesia, 2013*..... 20
- 2.11. Upah Minimum Regional di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota per Bulan (rupiah), 2009-2013  
*Minimum Wage per Month by Regency/Municipality In Kepulauan Riau, 2009-2013* ..... 22
- 2.12. Upah Minimum Provinsi (UMP) di Indonesia per Bulan (rupiah), 2009-2013  
*Minimum Wage per Month by Province, 2009-2013*..... 23

2.13. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/ Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2010-2013 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2010-2013 .....</i>	24
---	----

### III. SOSIAL/SOCIAL AFFAIRS

3.1. Angka Melek Huruf Penduduk Kepulauan Riau Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (persen), 2012 <i>Kepulauan Riau Adult Literacy Rate by Sex and Regency/Municipality, 2012 .....</i>	27
3.2. Angka Melek Huruf Penduduk Indonesia Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2011-2012.....</i>	28
3.3. Angka Harapan Hidup Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2012 <i>Life Expectancy at Birth (<math>e_0</math>) by Regency/Municipality, 2008-2012.....</i>	29
3.4. Angka Harapan Hidup Indonesia Menurut Provinsi, 2010-2012 <i>Life Expectancy at Birth (<math>e_0</math>) by Province, 2010-2012..</i>	30
3.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, 2008-2012 <i>Human Development Index by Regency/Municipality 2008-2012.....</i>	31
3.6. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Menurut Provinsi, 2008-2012 <i>Human Development Index by Province,2008-2012.....</i>	32
3.7. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2010-2012 <i>Number and Percentage of Poor People in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2010-2012.....</i>	33
3.8. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2011-2012 <i>Number and Percentage of Poor People in Indonesia by Province, 2011-2012.....</i>	34



- 3.9. Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011-2013  
*Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Riau by Area Regency/Municipality, 2011-2013*..... 35
- 3.10. Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013  
*Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month) 2010-2013*..... 36
- 3.11. Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2011-2013  
*Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month) 2011-2013*..... 37
- 3.12. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kepulauan Riau Tahun 2011-2013  
*Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Kepulauan Riau, 2011-2013*..... 38
- 3.13. Gini Rasio menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2008-2011  
*Gini Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau 2008-2011* ..... 39
- 3.14. Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, 2009-2013  
*Gini Ratio in Indonesia by Province, 2009-2013* ..... 40

#### **IV. PERTANIAN DAN PERIKANAN AGRICULTURE AND FISHERY**

- 4.1. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2008-2012  
*Paddy and Non Paddy Field Area by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2008-2012* ..... 43
- 4.2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2012  
*Paddy Production by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2012*..... 44
- 4.3. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2010-2013  
*Paddy Production by Province in Indonesia, 2010-2013* 45

4.4.	Luas Panen dan Produktivitas Padi Jagung Kedelai di Kepulauan Riau, 2012-2013 <i>Harvestign Area and Productivity of Paddy Corn Soybeans in Kepulauan Riau, 2012-2013</i> .....	46
4.5.	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2012 <i>Livestocks Population by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2012</i> .....	47
4.6.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2012 <i>Livestocks Population by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2012</i> .....	47
4.7.	Populasi Ternak Menurut Jenis dan Provinsi di Indonesia, 2011-2012 <i>Livestocks Population by Type and Regency/Municipality in Indonesia, 2011-2012</i> .....	48
4.8.	Produksi Ikan Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, 2010-2012 <i>Fish Production by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010-2012</i> .....	49
<b>V.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI</b> <b>INDUSTRY, MINING, ENERGY</b>	
5.1.	Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, 2012 <i>Number of Industries by Regency/Municipality and Investment Facilities in Kepulauan Riau, 2012</i> .....	53
5.2.	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2012-Triwulan II 2013 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013</i> .....	54
5.3.	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan ke Triwulan di Kepulauan Riau, 2011-2012 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Quarter to Quarter in Kepulauan Riau, 2011-2012</i> .....	55

- 5.4. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2012-Triwulan II 2013  
*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013* ..... 56
- 5.5. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2012-Triwulan II 2013  
*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013* ..... 57
- 5.6. Jumlah Perusahaan Tambang menurut Lokasi dan Jenis Galian di Kepulauan Riau, 2012  
*Number of Mining Companies by Location and Kind of Minerals in Kepulauan Riau, 2012* ..... 58
- 5.7. Banyaknya KVA Tersedia, Kwh Terjual dan Jumlah Pelanggan menurut Cabang di Kepulauan Riau, 2012  
*Number of KVA Sold, Kwh Sold and Number of Customers by Branch in Kepulauan Riau, 2012* ..... 59

## **VI. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE**

- 6.1. Nilai Ekspor Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2011-2012  
*Kepulauan Riau Export Value by Country, 2011-2012* 63
- 6.2. Nilai Impor Kepulauan Riau Menurut Bulan, 2011-2012  
*Kepulauan Riau Import Value by Country, 2011-2012* 64
- 6.3. Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas di Kepulauan Riau, Januari 2012-Juni 2013  
*Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas in Kepulauan Riau, January 2012-June 2013* ..... 65
- 6.4. Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas Indonesia, Januari 2012-Juni 2013  
*Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas Indonesia, January 2012-June 2013*..... 64

## VII. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI *TOURISM AND TRANSPORTATION*

- 7.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Kepulauan Riau, Januari 2011-Juni 2013  
*Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry in Kepulauan Riau, January 2011-June 2013.....* 69
- 7.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk dan Bulan di Indonesia, Maret-Juni 2013  
*Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry and Month in Kepulauan Riau, Maret-June 2013.....* 70
- 7.3. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011-2012  
*Number of Accomodations by Type and Regency/Regency in Kepulauan Riau, 2011-2012.....* 71
- 7.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011-2012  
*Room Occupancy Rate of Star and Non Star Hotel in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2011-2012.* 72
- 7.5. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Kepulauan Riau, Januari 2011-Juni 2013  
*Room Occupancy Rate of Classified Hotel in Kepulauan Riau, January 2011-June 2013.....* 73
- 7.6. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di 20 Provinsi di Indonesia, April-Juni 2013  
*Room Occupancy Rate of Classified Hotel in 20 Provinces in Indonesia, April-June 2013.....* 74
- 7.7. Panjang Jalan di Kepulauan Riau menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolannya, 2012  
*Length of Road in Kepulauan Riau by Government Authority and Regency/Municipality, 2012.....* 75
- 7.8. Banyaknya Penumpang dan Kapal pada beberapa Pelabuhan Laut Utama di Kepulauan Riau, 2012  
*Passengers' and Ships Traffic at Main Port in Kepulauan Riau, 2012.....* 76
- 7.9. Banyaknya Penumpang dan Pesawat pada beberapa Pelabuhan Udara di Kepulauan Riau, 2012  
*Passengers' and Air Traffic at Main Airports in Kepulauan Riau, 2012 .....* 77

- 7.10. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2012  
*Number of Vehicles by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2012* ..... 78

## **VIII. KEUANGAN DAN HARGA** **FINANCE AND PRICES**

- 8.1. Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2009-2012  
*Kepulauan Riau Regional Revenue and Expenditure, 2009-2012* ..... 81
- 8.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan Kota Batam, Januari 2011-Juni 2013  
*Batam City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2011-June 2013* ..... 82
- 8.3. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan Kota Tanjungpinang, Januari 2011-Juni 2013  
*Tanjungpinang City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2011-June 2013* ..... 83
- 8.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan dan Sektor (2007=100), Januari 2011-Juni 2013  
*Monthly Farmers Terms of Trade by Sector (2007=100), January 2011-June 2013* ..... 84
- 8.5. Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100), April-Juni 2013  
*Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100), April-June 2013* ..... 85
- 8.6. Indeks Tendensi Konsumen Kepulauan Riau Triwulanan Menurut Variabel Pembentuknya, 2013  
*Kepulauan Riau Quarterly Consumer Tendency Indices by Main Variables, 2013* ..... 86

## **IX. PENGELUARAN KONSUMSI** **CONSUMPTION EXPENDITURE**

- 9.1. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah di Kepulauan Riau, 2012  
*Daily Average per Capita Consumption of Calories by Food Group and Area, 2012* ..... 89

9.2.	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Daily Average per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and type of Area, 2013</i> .....	90
9.3.	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah di Kepulauan Riau, 2012 <i>Daily Average per Capita Consumption of Protein by Food Group and Area, 2012</i> .....	91
9.4.	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2013 <i>Daily Average per Capita Consumption of Protein (gram) by Province and type of Area, 2013</i> .....	92
9.5.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Tahun 2012 (rupiah), 2012 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Good Type (rupiahs), 2012</i> .....	93
9.6.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012-2013 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2012-2013</i> .....	94
<b>X.</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME</b>	
10.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2013 <i>Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau at Current Market Prices by Industrial Origin, 2012- 2013</i> .....	97
10.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2013 <i>Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau at 2000Constant Rate by Industrial Origin, 2012- 2013</i> .....	98

- 10.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, Triwulan I 2012-Triwulan II 2013  
*Quarterly Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau by Industrial Origin, Quarter I 2012-Quarte II 2013.....* 99
- 10.4. Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012  
*Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Price, 2012....* 100
- 10.5. Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012  
*Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at 2000 Constant Market Prices, 2012.....* 101

## Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam booklet ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: **
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 $\text{m}^2$
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (beras)/ <i>litre (rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton/ <i>metric ton (m. Ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ton	: 1 000 kg

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## Penjelasan Teknis

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan Publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan booklet ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi kedalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan ketenagakerjaan:** data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis, dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

**Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam booklet ini:**

1. **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negara.
2. **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
3. **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
5. **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km<sup>2</sup>.
6. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
11. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
13. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
14. **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
15. **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
16. **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
17. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
18. **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas.
19. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
20. **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
21. **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.

22. **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
23. **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
24. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
25. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
26. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
27. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
28. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
29. **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
30. **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
31. **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
32. **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.

33. **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
34. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
35. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan, yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
36. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
37. **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
38. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
39. **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
40. **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
41. **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
42. **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
43. **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

44. **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
45. **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
46. **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
47. **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
48. **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
49. **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek, Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
50. **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
51. **Produk Domestik Bruto** adalah datu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
52. **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
53. **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
54. **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

55. **Pengeluaran Konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
56. **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
57. **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
58. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
59. **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
60. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

### **Technical Explanation**

*This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia in Year Book, Kepulauan Riau in Figure, Economic Indicators, and other publications.*

*To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.*

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, under-five year infant, marriage education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditure** includes: expenditures for food and non-food.
5. **Agriculture includes:** harvested area and production of agriculture food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** includes: Production indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation** includes: number of tourist, country of residence, length of stay, number of passengers, goods, and accommodation.
9. **Finance and Prices** includes: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** includes: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.



**Some concepts and definitions used in this booklet:**

1. **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
2. **Village coastal/waterfront** is the village including nagari the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
3. **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacent directly by the sea or have no coast.
4. **Indonesian population** is all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
5. **Population density** is average number of persons per square kilometer.
6. **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
7. **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area ad time, usually expresses as the number of males for every 100 females.
8. **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
9. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
11. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
13. **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
14. **Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week)
15. **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).

16. **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment)
17. **Wage/salary** is the income earned by labor covering not only all kinds of remunerations received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentive (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
18. **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write Roman alphabetical or others.
19. **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B, or package C.
20. **Life expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of birth would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
21. **Human Development Index (HDI)** is composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
22. **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
23. **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
24. **Poor people** are person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
25. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
26. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.
27. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
28. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

29. **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
30. **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
31. **Cost, Insurance and Freight (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
32. A **foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
33. A **accommodation** is an establishment using a building or a part of building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
34. A **classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
35. A **non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirement previously mentioned.
36. **Room Occupancy Rate** is the number of room nights occupied divided by the number of room night available, multiplied by 100 percent.
37. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
38. **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
39. **The Consumer Price Index** is an index that shows relatives ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
40. **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
41. **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
42. **The Farmer Terms of Trade** is computed as a ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
43. **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
44. **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of business situation and general economic consumer opinion, based on

consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.

45. **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
46. **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
47. **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current price for certain year.
48. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households which are used for either individual or collective needs. Household consumption are classified into food and non food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of nonprofit institutions serving households.
49. **Growth Rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year  $n$  with the value of GDP year  $n-1$ , divided by the value of GDP year  $n-1$  then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<http://kepri.bps.go.id>



<http://kepri.bps.go.id>

***1***

***KEADAAN GEOGRAFI  
GEOGRAPHICAL SITUATION***

<http://kepri.bps.go.id>



**Tabel 1.1.: Ibu Kota, Ketinggian Tempat, Luas Daratan dan Persentase Daratan menurut Kabupaten/Kota**  
*The Height of Capital City, Land Area and Percentage by Regency/Municipality*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Nama Ibu Kota</b> <i>Name of Capital City</i>	<b>Tinggi Tempat</b> <i>Height (Metre)</i>	<b>Luas Daratan</b> <i>Land Area (km<sup>2</sup>)</i>	<b>Persentase Luas Daratan</b> <i>Land Area Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	Tanjung Balai	20	2 873.20	27.12
2. Bintan	Bintan Buyu	380	1 946.13	18.37
3. Natuna	Ranai	3-959	2 058.45	19.43
4. Lingga	Daik	0-1163	2 117.72	19.99
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	-	590.14	5.57
6. Batam	Batam	160	770.27	7.27
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	64	239.50	2.26

Keterangan : Ketinggian Dihitung Diatas 0 Meter dari Permukaan Laut  
 Explanation : The Height Counted Above 0 Metre from Sea Level

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

**Tabel 1.2 : Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010**  
**Table 1.2 : Total Area and Number of Islands by Province, 2010**

Provinsi <i>Province</i>	Luas Daratan (km <sup>2</sup> ) <i>Land Area (km<sup>2</sup>)</i>	Persentase Terhadap	
		Luas Indonesia <i>Percentage to Indonesia</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	57 956.0	3.03	663
Sumatera Utara	72 981.23	3.82	419
Sumatera Barat	42 012.89	2.20	391
Riau	87 023.66	4.55	139
Kepulauan Riau	8 201.72	0.43	2 408
Jambi	50 058.16	2.62	19
Sumatera Selatan	91 592.43	4.79	53
Kep. Bangka Belitung	16 424.06	0.86	950
Bengkulu	19 919.33	1.04	47
Lampung	34 623.8	1.81	188
<b>Sumatera</b>	<b>480 793.28</b>	<b>25.16</b>	<b>5 277</b>
DKI Jakarta	664.01	0.03	218
Jawa Barat	35 377.76	1.82	131
Banten	9 662.92	0.51	131
Jawa Tengah	32 800.69	1.72	296
DI Yogyakarta	3 133.15	0.16	23
Jawa Timur	47 799.75	2.50	287
<b>Jawa</b>	<b>129 438.28</b>	<b>6.77</b>	<b>1 086</b>
Bali	5 780.06	0.30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572.32	0.97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718.1	2.55	1 192
<b>Bali, Nusa Tenggara</b>	<b>73 070.48</b>	<b>3.82</b>	<b>2 141</b>
Kalimantan Barat	147 307.0	7.71	339
Kalimantan Tengah	153 564.5	8.04	32
Kalimantan Selatan	38 744.23	2.03	320
Kalimantan Timur	204 534.34	10.70	370
<b>Kalimantan</b>	<b>544 150.07</b>	<b>24.48</b>	<b>1 061</b>
Sulawesi Utara	13 851.64	0.72	668
Gorontalo	11 257.07	0.59	136
Sulawesi Tengah	61 841.29	3.24	750
Sulawesi Selatan	46 717.48	2.44	295
Sulawesi Barat	16 787.18	0.88	-
Sulawesi Tenggara	38 067.7	1.99	651
<b>Sulawesi</b>	<b>188 522.36</b>	<b>9.87</b>	<b>2 205</b>
Maluku	46 914.03	2.46	1 422
Maluku Utara	31 982.5	1.67	1 474
Papua	319 036.05	16.70	598
Papua Barat	97 024.27	5.08	1 945
<b>Maluku dan Papua</b>	<b>494 956.85</b>	<b>25.90</b>	<b>5 439</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 910 931.32</b>	<b>100.00</b>	<b>17504.0</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri  
 Source : Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

**Tabel 1.3.: Tahun 2012**  
**Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Land Area and Administrative Region by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2012**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Luas Daratan</b> <i>Land Area</i> <i>km<sup>2</sup></i>	<b>Banyaknya Kecamatan</b> <i>Districts</i>	<b>Banyaknya Desa/ Kelurahan</b> <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 524,00	29	71
2. Bintan	1 739,44	10	51
3. Natuna	2 814,26	12	76
4. Lingga	2 117,72	9	82
5. Kepulauan Anambas	590,14	7	54
6. Batam	1 570,35	12	64
7. Tanjungpinang	239,50	4	18
<b>Jumlah/Total</b>			
<b>2012</b>	10 595,41	83	416
<b>2011</b>	10 595,41	59	353
<b>2010</b>	10 595,41	59	353

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

**Tabel 1.4 : Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2011**  
*Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2011*

Provinsi <i>Province</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>		Persentase <i>Percentage</i>	
	Tepi Laut <i>Coastal Villages</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non Coastal Villages</i>	Tepi Laut <i>Coastal Villages</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non Coastal Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	761	5 722	11,74	88,26
Sumatera Utara	396	5 401	6,83	93,17
Sumatera Barat	116	917	11,23	88,77
Riau	232	1 423	14,02	85,98
Kepulauan Riau	299	54	84,70	15,30
Jambi	29	1 343	2,11	97,89
Sumatera Selatan	34	3 152	1,07	98,93
Kep. Bangka Belitung	163	198	45,15	54,85
Bengkulu	182	1 327	12,06	87,94
Lampung	231	2 233	9,38	90,63
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	217	5 688	3,67	96,33
Banten	131	1 404	8,53	91,47
Jawa Tengah	347	8 230	4,05	95,95
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	655	7 847	7,70	92,30
Bali	177	539	24,72	75,28
Nusa Tenggara Barat	279	805	25,74	74,26
Nusa Tenggara Timur	943	2 023	31,79	68,21
Kalimantan Barat	163	1 804	8,29	91,71
Kalimantan Tengah	45	1 483	2,95	97,05
Kalimantan Selatan	166	1 834	8,30	91,70
Kalimantan Timur	218	1 247	14,88	85,12
Sulawesi Utara	721	972	42,59	57,41
Gorontalo	191	540	26,13	73,87
Sulawesi Tengah	901	914	49,64	50,36
Sulawesi Selatan	504	2 478	16,90	83,10
Sulawesi Barat	148	490	23,20	76,80
Sulawesi Tenggara	813	1 308	38,33	61,67
Maluku	859	165	83,89	16,11
Maluku Utara	856	223	79,33	20,67
Papua	522	3 402	13,30	86,70
Papua Barat	536	903	37,25	62,75
<b>Indonesia</b>	<b>11 884</b>	<b>66 725</b>	<b>15,12</b>	<b>84,88</b>

Sumber : Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, BPS

Source : 2011 Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 1.5 : Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2013**  
*Table 1.5 : Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kota <i>Cities</i>	Kecamatan Sub <i>Districts</i>	Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18	5	289	6 502
Sumatera Utara	25	8	423	5 924
Sumatera Barat	12	7	179	1 140
Riau	10	2	163	1 759
Kepulauan Riau	5	2	63	386
Jambi	9	2	138	1 506
Sumatera Selatan	12	4	230	3 211
Kep. Bangka Belitung	6	1	47	381
Bengkulu	9	1	127	1 517
Lampung	13	2	225	2 576
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Banten	4	4	155	1 551
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 505
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 146
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 213
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Kalimantan Barat	12	2	176	1 983
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 562
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 007
Kalimantan Timur	7	3	102	1 013
Sulawesi Utara	11	4	159	1 738
Gorontalo	5	1	77	732
Sulawesi Tengah	10	1	170	1 922
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 025
Sulawesi Barat	5	-	69	649
Sulawesi Tenggara	11	2	209	2 215
Maluku	9	2	110	1 050
Maluku Utara	7	2	112	1 087
Papua	10	1	175	1 442
Papua Barat	28	1	398	3 757
<b>Indonesia</b>	<b>405</b>	<b>98</b>	<b>6 904</b>	<b>79 939</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri dan BPS  
*Source : Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and BPS*

**Tabel 1.5.: Keadaan Cuaca di Kepulauan Riau Tahun 2012**  
*Table 1.5.: Kepulauan Riau Climate Condition, 2012*

<b>Stasiun Station</b>	<b>Rata-rata Suhu Udara Average of Temperature</b>	<b>Rata-rata Kelembaban Udara Average of Humidity</b>	<b>Rata-rata Tekanan Udara Average of Pressure</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	28,5	80,6	1 009,3
2. Ranai	27,6	86,0	1 010,5
3. Dabo	28,8	85,0	1 010,1
4. Tarempa	31,6	90,0	1 009,0
5. Batam	27,4	83,0	1 009,5
6. Tanjungpinang	26,8	85,6	1 010,1

<b>Stasiun Station</b>	<b>Kecepatan Angin Wind Velocity</b>	<b>Curah Hujan Rainfalls</b>	<b>Penyinaran Matahari Sun Shining</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	4,6	221,3	51,0
2. Ranai	4,0	225,4	38,0
3. Dabo	2,8	192,8	56,0
4. Tarempa	4,0	188,4	59,5
5. Batam	4,0	115,0	48,0
6. Tanjungpinang	6,0	271,1	49,0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

<http://kepri.bps.go.id>

**2**

***PENDUDUK DAN  
KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT***

<http://kepri.bps.go.id>



**Tabel 2.1.: Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota 2009-2012**  
**Table 2.1.: Kepulauan Riau Population by Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality, 2009-2012**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	209 042	212 561	223 397	225 861
2. Bintan	139 407	142 300	149 554	151 510
3. Natuna	67 389	69 003	72 521	74 615
4. Lingga	85 867	86 244	90 641	91 054
5. Kepulauan Anambas	36 734	37 411	39 318	39 784
6. Batam	885 503	944 285	992 425	1 065 036
7. Tanjungpinang	183 315	187 359	196 910	199 618
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 607 257</b>	<b>1 679 163</b>	<b>1 764 766</b>	<b>1 847 478</b>

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 2.2.: Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2012**  
**Table** *Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality and Sex, 2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b> <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	115 599	110 262	104,84
2. Bintan	78 339	73 171	107,06
3. Natuna	38 601	36 014	107,18
4. Lingga	46 644	44 410	105,03
5. Kepulauan Anambas	20 637	19 147	107,78
6. Batam	544 485	520 551	104,60
7. Tanjungpinang	101 395	98 223	103,23
<b>Kepulauan Riau</b>			
2012	945 700	901 778	104,87
2011	906 095	858 671	105,52
2010	862 144	817 019	105,52

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau  
 Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 2.3.: Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/kota, 2011-2012**  
**Table** *Growth Rate of Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2011-2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk/Population			LPP	
	2010	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	227 249	230 234	225 861	1,31	1,23
2. Bintan	152 206	154 688	151 510	1,63	1,54
3. Natuna	73 818	75 087	74 615	1,72	1,62
4. Lingga	72 096	92 666	91 054	0,62	0,57
5. Kepulauan Anambas	40 023	40 720	39 784	1,74	1,64
6. Batam	1 016 099	1 069 680	1 065 036	5,27	5,05
7. Tanjungpinang	200 452	203 914	199 618	1,73	1,64
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 781 943</b>	<b>1 866 989</b>	<b>1 847 478</b>	<b>3,61</b>	<b>3,48</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS

Source: *ProjeStatistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 2.4 : Jumlah Penduduk, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010**  
*Number of Population, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population by Province, 2010*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Laki-laki (ribu)</b> <i>Male (thousand)</i>	<b>Perempuan (ribu)</b> <i>Female (thousand)</i>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b> <i>Sex Ratio</i>	<b>Laju Pertumbuhan</b> <i>Growth Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Kep. Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
<b>Indonesia</b>	<b>119 630,9</b>	<b>118 010,4</b>	<b>101</b>	<b>1,49</b>

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source : Based on 2010 population Census, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.5.: Penduduk Kepulauan Riau Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011-2013**  
*Table Kepulauan Riau Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Main Industry, 2011-2013*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	2011		2012		2013
	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	128 433	97 757	126 345	98 336	117 122
2. Industri	149 311	195 368	122 267	194 223	131 348
3. Konstruksi	58 211	59 755	43 039	61 981	63 425
4. Perdagangan	188 628	193 860	248 001	226 134	196 135
5. Angkutan	70 910	48 580	57 789	59 428	68 103
6. Keuangan	20 497	26 728	23 571	28 421	36 740
7. Jasa	148 740	139 273	182 003	135 358	226 972
8. Lainnya	12 996	20 503	35 919	20 686	48 576
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>777 726</b>	<b>781 824</b>	<b>838 934</b>	<b>824 567</b>	<b>888 421</b>

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.6: Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2011-2013**  
*Population 15 Years of Age and Over Who are in working by Province, 2010-2013*

Provinsi <i>Province</i>	2011		2012		2013
	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 897 904	1 852 473	1 923 285	1 798 547	1 943 690
Sumatera Utara	5 953 336	5 912 114	6 144 569	5 751 682	6 064 113
Sumatera Barat	2 113 506	2 070 725	2 204 218	2 037 642	2 239 365
Riau	2 408 204	2 424 180	2 487 857	2 399 002	2 699 454
Kepulauan Riau	777 726	781 824	838 934	824 567	888 421
Jambi	1 468 658	1 434 998	1 494 398	1 423 624	1 536 235
Sumatera Selatan	3 532 142	3 553 104	3 709 683	3 532 932	3 690 603
Kep. Bangka Belitung	587 721	589 634	600 488	583 102	641 285
Bengkulu	863 275	873 719	894 214	830 266	900 653
Lampung	3 645 697	3 482 301	3 730 968	3 449 307	3 687 948
DKI Jakarta	4 467 123	4 588 418	4 716 716	4 838 596	4 650 780
Jawa Barat	18 173 043	17 454 781	18 169 652	18 321 108	18 573 371
Banten	4 467 598	4 529 660	4 818 967	4 605 847	4 922 981
Jawa Tengah	16 142 436	15 916 135	16 116 424	16 132 890	15 968 089
DI Yogyakarta	1 849 425	1 798 595	1 848 369	1 867 708	1 836 678
Jawa Timur	19 406 025	18 940 340	19 012 225	19 081 995	19 291 374
Bali	2 229 970	2 204 874	2 258 952	2 268 708	32 350 988
Nusa Tenggara Barat	2 057 752	1 962 240	2 067 807	1 978 764	2 115 343
Nusa Tenggara Timur	2 175 232	2 096 259	2 211 869	2 095 683	2 266 120
Kalimantan Barat	2 144 342	2 146 572	2 182 269	2 106 514	2 155 502
Kalimantan Tengah	1 094 320	1 105 701	1 126 573	1 070 210	1 136 066
Kalimantan Selatan	1 737 025	1 824 929	1 805 941	1 821 327	1 861 648
Kalimantan Timur	1 538 089	1 591 003	1 662 041	1 619 118	1 721 816
Sulawesi Utara	970 185	990 720	1 021 950	957 292	1 010 784
Gorontalo	437 459	445 210	448 489	445 729	459 689
Sulawesi Tengah	1 250 485	1 260 999	1 301 962	1 165 442	1 287 754
Sulawesi Selatan	3 391 334	3 375 498	3 407 181	3 351 908	3 408 929
Sulawesi Barat	558 384	536 048	549 620	548 783	561 542
Sulawesi Tenggara	1 018 134	1 026 548	1 060 235	975 879	1 023 549
Maluku	639 182	650 112	636 423	610 362	66 271
Maluku Utara	450 688	437 870	446 213	443 946	455 680
Papua	1 498 454	1 476 227	1 545 467	1 527 933	1 646 038
Papua Barat	336 890	336 588	358 846	341 741	358 430
<b>Indonesia</b>	<b>111 281 744</b>	<b>109 670 399</b>	<b>112 802 805</b>	<b>110 808 154</b>	<b>143 421 189</b>

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Force Situation in Indonesia, Statistics Indonesia

**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kepulauan Riau (persen), Tahun 2011-2013**  
**Table 2.7.: Unemployment Rate by Educational Attainment in Kepulauan Riau (percent), 2011-2013**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2011		2012		2013
	Februari <i>February</i>	Agustus <i>Agustus</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>Agustus</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SD ke Bawah	6,65	4,23	5,20	2,35	4,61
2. S M P	7,66	5,71	11,98	5,99	10,58
3. S M A	7,27	11,51	4,19	7,37	7,02
4. S M K	7,72	10,16	6,52	7,40	7,24
5. Diploma I/II/III	8,29	9,43	1,69	2,70	4,95
6. Universitas	3,38	5,40	1,00	3,35	3,86
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>7,04</b>	<b>7,80</b>	<b>5,87</b>	<b>5,37</b>	<b>6,39</b>

Sumber: Hasil Olah Sakernas - BPS  
 Source: Result of Labor Survey -BPS

**Tabel 2.8 : Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012-2013**  
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Sex and Province, 2012-2013*

Provinsi <i>Province</i>	2012				2013	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	93 371	71 036	95 919	84 025	95 375	82 453
Sumatera Utara	188 091	225 546	194 933	185 049	183 637	204 231
Sumatera Barat	80 804	66 170	80 143	62 041	80 878	70 380
Riau	71 107	64 532	55 333	52 441	60 916	55 494
Kepulauan Riau	24 234	28 049	30 815	15 983	28 953	31 713
Jambi	27 279	29 335	26 203	21 093	29 327	16 620
Sumatera Selatan	118 982	100 796	114 521	98 920	114 188	100 187
Kep. Bangka Belitung	11 524	5 619	10 601	10 460	12 855	9 000
Bengkulu	11 397	8 195	14 691	16 437	11 831	7 712
Lampung	89 832	111 439	85 619	102 971	100 869	96 833
DKI Jakarta	300 263	266 250	290 052	239 924	268 056	245 113
Jawa Barat	1 301 427	667 579	1 196 140	632 846	1 229 200	586 066
Banten	396 015	183 662	337 399	181 811	360 761	192 134
Jawa Tengah	563 866	442 607	540 336	421 805	538 353	403 086
DI Yogyakarta	54 818	23 980	44 244	32 906	36 707	35 787
Jawa Timur	505 825	313 635	466 584	352 979	460 624	343 754
Bali	32 791	15 802	26 260	21 065	25 152	20 231
Nusa Tenggara Barat	44 522	69 113	64 571	45 377	59 169	60 835
Nusa Tenggara Timur	23 368	30 768	30 256	32 100	19 608	26 765
Kalimantan Barat	40 405	35 357	44 218	31 792	38 388	30 256
Kalimantan Tengah	14 527	16 888	19 115	15 938	12 920	8 157
Kalimantan Selatan	48 875	32 618	52 689	48 135	41 534	34 311
Kalimantan Timur	111 606	58 532	109 743	48 520	110 482	57 130
Sulawesi Utara	40 931	51 789	39 490	41 346	37 277	41 050
Gorontalo	11 523	11 116	9 001	11 343	9 952	10 741
Sulawesi Tengah	19 399	31 066	25 651	21 970	21 226	13 852
Sulawesi Selatan	116 102	119 143	103 178	105 805	107 441	103 623
Sulawesi Barat	2 967	8 670	6 034	5 945	5 219	6 252
Sulawesi Tenggara	17 643	16 263	17 171	23 907	19 105	17 686
Maluku	22 312	26 399	28 767	20 824	24 595	23 472
Maluku Utara	8 940	16 069	11 186	10 978	11 036	15 550
Papua	25 485	20 741	34 041	23 460	24 782	22 874
Papua Barat	7 485	17 761	10 879	8 977	12 120	4 639
<b>Indonesia</b>	<b>4 427 716</b>	<b>3 186 525</b>	<b>4 215 783</b>	<b>3 029 173</b>	<b>4 192 536</b>	<b>2 977 987</b>

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Force Situation in Indonesia, Statistics Indonesia



**Tabel 2.9.: Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, (Agustus) 2010-2012**  
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, (August) 2010-2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010		2011		2012	
	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	7 667	8,86	7 231	6,88	5 512	5,67
2. Bintan	4 275	6,81	5 452	7,62	5 370	7,78
3. Natuna	2 089	7,05	2 141	6,36	2 392	6,84
4. Lingga	2 886	7,94	1 481	3,55	1 505	3,52
5. Kepulauan Anambas	849	5,75	1 106	6,07	945	5,62
6. Batam	32 653	6,33	41 541	8,57	27 462	5,30
7. Tanjungpinang	6 630	8,19	7 221	7,76	3 612	3,89
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>57 049</b>	<b>6,90</b>	<b>66 173</b>	<b>7,80</b>	<b>46 798</b>	<b>5,37</b>

Sumber: Hasil Olah Sakernas  
*Source: Result of Labor Survey*

**Tabel 2.10: Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Indonesia, 2011-2013**  
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province in Indonesia, 2011-2013*

Provinsi Province	2011		2012	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	148,8	7,43	164,4	7,88
Sumatera Utara	402,1	6,37	413,6	6,31
Sumatera Barat	142,8	6,45	147,0	6,25
Riau	136,2	5,32	135,6	5,17
Kepulauan Riau	66,2	7,8	52,3	5,87
Jambi	60,2	4,02	56,6	3,65
Sumatera Selatan	217,6	5,77	219,8	5,59
Kep. Bangka Belitung	22,1	3,61	17,1	2,78
Bengkulu	21,2	2,37	19,6	2,14
Lampung	213,8	5,78	201,3	5,12
DKI Jakarta	555,4	10,8	566,5	10,72
Jawa Barat	1 901,8	9,83	1 969,0	9,78
Banten	680,6	13,06	579,7	10,74
Jawa Tengah	1 002,7	5,93	1 006,5	5,88
DI Yogyakarta	74,3	3,97	78,8	4,09
Jawa Timur	821,5	4,16	819,5	4,13
Bali	52,4	2,32	48,6	2,11
Nusa Tenggara Barat	110,5	5,33	113,6	5,21
Nusa Tenggara Timur	58,0	2,69	54,1	2,39
Kalimantan Barat	86,6	3,88	75,8	3,36
Kalimantan Tengah	28,9	2,55	31,4	2,71
Kalimantan Selatan	100,8	5,23	81,5	4,32
Kalimantan Timur	173,7	9,84	170,1	9,29
Sulawesi Utara	93,5	8,62	92,7	8,32
Gorontalo	19,8	4,26	22,6	4,81
Sulawesi Tengah	52,7	4,01	50,5	3,73
Sulawesi Selatan	236,9	6,56	235,2	6,46
Sulawesi Barat	15,6	2,82	11,6	2,07
Sulawesi Tenggara	32,5	3,06	33,9	3,1
Maluku	51,8	7,38	48,7	7,11
Maluku Utara	25,7	5,55	25,0	5,31
Papua	60,5	3,94	46,2	2,9
Papua Barat	33,0	8,94	25,2	6,57
<b>Indonesia</b>	<b>7 700,1</b>	<b>6,56</b>	<b>7 614,2</b>	<b>6,32</b>

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Force Situation in Indonesia, Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 2.10/Continued Table 2.10

Provinsi Province	2012		2013	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	179,9	9,1	177,8	8,38
Sumatera Utara	380,0	6,2	387,9	6,01
Sumatera Barat	142,2	6,52	151,3	6,33
Riau	107,8	4,3	116,4	4,13
Kepulauan Riau	46,8	5,37	60,7	6,39
Jambi	47,3	3,22	45,9	2,9
Sumatera Selatan	213,4	5,7	214,4	5,49
Kep. Bangka Belitung	21,1	3,49	21,9	3,3
Bengkulu	31,1	3,61	19,5	2,12
Lampung	188,6	5,18	197,7	5,09
DKI Jakarta	530,0	9,87	513,2	9,94
Jawa Barat	1 829,0	9,08	1 815,3	8,9
Banten	519,2	10,13	552,9	10,1
Jawa Tengah	962,1	5,63	941,4	5,57
DI Yogyakarta	77,2	3,97	72,5	3,8
Jawa Timur	819,6	4,12	804,4	4,0
Bali	47,3	2,04	45,4	1,89
Nusa Tenggara Barat	109,9	5,26	120,0	5,37
Nusa Tenggara Timur	62,4	2,89	46,4	2,01
Kalimantan Barat	76,0	3,48	68,6	3,09
Kalimantan Tengah	35,1	3,17	21,1	1,82
Kalimantan Selatan	100,8	5,25	75,8	3,91
Kalimantan Timur	158,3	8,9	167,6	8,87
Sulawesi Utara	80,8	7,79	78,3	7,19
Gorontalo	20,3	4,36	20,7	4,31
Sulawesi Tengah	47,6	3,93	35,1	2,65
Sulawesi Selatan	209,0	5,87	211,1	5,83
Sulawesi Barat	12,0	2,14	11,5	2,0
Sulawesi Tenggara	41,1	4,04	36,8	3,47
Maluku	49,6	7,51	48,1	6,73
Maluku Utara	22,2	4,76	26,6	5,51
Papua	57,5	3,63	47,7	2,81
Papua Barat	19,9	5,49	16,8	4,47
<b>Indonesia</b>	<b>7 245,1</b>	<b>6,14</b>	<b>7 170,8</b>	<b>5,92</b>

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Force Situation in Indonesia, Statistics Indonesia

**Upah Minimum Regional Menurut Kabupaten/Kota  
di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2013**  
**Tabel 2.11.:**  
*Table Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in  
Kepulauan Riau, 2009-2013*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	899 000	935 000	981 000	1 057 000	1 380 000
2. Bintan	895 000	925 000	975 000	1 225 000	1 900 000
3. Natuna	922 000	978 000	1 050 000	1 115 000	1 370 000
4. Lingga	892 000	925 000	978 000	1 067 300	1 365 000
5. Kepulauan Anambas	1 405 000	1 250 000	1 350 000	1 400 000	1 470 000
6. Batam	1 045 000	1 110 000	1 180 000	1 402 000	2 040 000
7. Tanjungpinang	895 000	925 000	975 000	1 015 000	1 105 000
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>892 000</b>	<b>925 000</b>	<b>975 000</b>	<b>1 015 000</b>	<b>1 365 087</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Labour Board

**Tabel 2.12 : Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2011-2013**  
**Table** *Minimum Wage per Month by province (rupiahs), 2011-2013*

Provinsi Province	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 350 000	1 400 000	1 550 000
Sumatera Utara	1 035 500	1 200 000	1 375 000
Sumatera Barat	1 055 000	1 150 000	1 350 000
Riau	1 120 000	1 238 000	1 400 000
Kepulauan Riau	975 000	1 015 000	1 365 087
Jambi	1 028 000	1 142 500	1 300 000
Sumatera Selatan	1 048 440	1 195 220	1 350 000
Kep. Bangka Belitung	1 024 000	1 110 000	1 265 000
Bengkulu	815 000	930 000	1 200 000
Lampung	855 000	975 000	1 150 000
DKI Jakarta	1 290 000	1 529 150	2 200 000
Jawa Barat	732 000	780 000	850 000
Banten	1 000 000	1 042 000	1 170 000
Jawa Tengah	675 000	765 000	830 000
DI Yogyakarta	808 000	892 660	947 114
Jawa Timur	705 000	745 000	866 250
Bali	890 000	967 500	1 181 000
Nusa Tenggara Barat	950 000	1 000 000	1 100 000
Nusa Tenggara Timur	850 000	925 000	1 010 000
Kalimantan Barat	802 500	900 000	1 060 000
Kalimantan Tengah	1 134 580	1 327 459	1 553 127
Kalimantan Selatan	1 126 000	1 225 000	1 337 500
Kalimantan Timur	1 084 000	1 177 000	1 752 073
Sulawesi Utara	1 050 000	1 250 000	1 550 000
Gorontalo	762 500	837 500	1 175 000
Sulawesi Tengah	827 500	885 000	995 000
Sulawesi Selatan	1 100 000	1 200 000	1 440 000
Sulawesi Barat	1 006 000	1 127 000	1 165 000
Sulawesi Tenggara	930 000	1 032 300	1 125 207
Maluku	900 000	975 000	1 275 000
Maluku Utara	889 350	960 498	1 200 622
Papua	1 403 000	1 585 000	1 710 000
Papua Barat	1 410 000	1 450 000	1 720 000
<b>Rata-rata/Average</b>	<b>988 829</b>	<b>1 088 903</b>	<b>1 288 424</b>

Sumber : Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.13 : Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai  
Table 2.13 : Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province  
(rupiah), 2011-2013**

Provinsi Province	2011		2012		2013
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 497 451	1 522 588	1 567 938	1 611 440	1 654 659
Sumatera Utara	1 425 419	1 437 465	1 477 509	1 531 272	1 572 150
Sumatera Barat	1 640 611	1 668 500	1 716 548	1 748 868	1 785 819
Riau	1 739 875	1 781 155	1 817 708	1 878 833	1 914 546
Kepulauan Riau	2 178 240	2 244 171	2 277 302	2 303 938	2 361 330
Jambi	1 349 584	1 359 784	1 395 505	1 491 429	1 511 661
Sumatera Selatan	1 418 640	1 447 395	1 475 073	1 526 334	1 571 972
Kep. Bangka Belitung	1 509 470	1 529 081	1 572 816	1 621 739	1 678 659
Bengkulu	1 549 197	1 557 309	1 587 207	1 649 229	1 693 306
Lampung	1 166 095	1 198 616	1 220 779	1 282 110	1 299 472
DKI Jakarta	2 052 692	2 076 158	2 129 674	2 195 566	2 264 050
Jawa Barat	1 510 984	1 526 691	1 606 107	1 644 285	1 663 361
Banten	1 738 276	1 764 241	1 843 011	1 896 221	1 916 511
Jawa Tengah	1 182 127	1 197 631	1 239 756	1 280 221	1 309 478
DI Yogyakarta	1 360 667	1 394 960	1 411 850	1 473 090	1 528 716
Jawa Timur	1 207 812	1 223 616	1 269 162	1 317 407	1 342 775
Bali	1 544 768	1 589 705	1 602 365	1 642 040	1 653 608
Nusa Tenggara Barat	1 319 832	1 347 119	1 400 838	1 483 726	1 500 807
Nusa Tenggara Timur	1 505 166	1 543 582	1 565 614	1 605 619	1 638 158
Kalimantan Barat	1 413 186	1 429 713	1 486 738	1 545 423	1 585 237
Kalimantan Tengah	1 707 732	1 712 772	1 760 979	1 832 614	1 866 535
Kalimantan Selatan	1 594 890	1 619 964	1 669 845	1 703 214	1 741 014
Kalimantan Timur	2 132 315	2 164 341	2 221 001	2 264 832	2 320 725
Sulawesi Utara	1 695 246	1 747 201	1 760 125	1 787 109	1 832 064
Gorontalo	1 334 533	1 361 920	1 407 821	1 471 440	1 507 358
Sulawesi Tengah	1 455 044	1 485 047	1 538 374	1 608 390	1 663 250
Sulawesi Selatan	1 556 875	1 582 682	1 610 834	1 687 710	1 695 889
Sulawesi Barat	1 341 809	1 367 908	1 421 915	1 472 477	1 497 155
Sulawesi Tenggara	1 662 104	1 679 352	1 703 358	1 745 659	1 797 934
Maluku	1 735 826	1 772 207	1 828 852	1 884 923	1 910 963
Maluku Utara	1 795 772	1 825 619	1 871 299	1 933 510	1 963 201
Papua	2 359 770	2 405 549	2 453 955	2 540 426	2 553 870
Papua Barat	2 031 521	2 034 297	2 092 157	2 123 010	2 160 796
<b>Indonesia</b>	<b>1 510 568</b>	<b>1 529 161</b>	<b>1 580 882</b>	<b>1 630 193</b>	<b>1 661 674</b>

Sumber : Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

<http://kepri.bps.go.id>

**3**

***SOSIAL***  
***SOCIAL AFFAIRS***

**Tabel 3.1.: Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, 2010-2012**

*Kepulauan Riau Adult Literacy Rate by Regency/ Municipality and Sex, 2010-2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	95,17	96,36	96,83
2. Bintan	94,36	96,14	96,92
3. Natuna	96,47	96,63	96,82
4. Lingga	89,83	89,99	91,79
5. Kepulauan Anambas	86,30	94,02	91,87
6. Batam	98,75	98,93	99,29
7. Tanjungpinang	96,65	98,70	98,70
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>96,83</b>	<b>97,67</b>	<b>97,80</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS



**Tabel 3.2 :** Angka Melek Huruf Penduduk Indonesia Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2011-2012  
*Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 201-2012*

Provinsi <i>Province</i>	2011			2012		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	97,68	94,05	95,84	97,92	94,35	96,11
Sumatera Utara	98,17	95,50	96,83	98,60	96,13	97,35
Sumatera Barat	97,60	94,84	96,20	97,86	95,54	96,67
Riau	98,52	96,67	97,61	98,73	96,80	97,79
Kepulauan Riau	98,28	97,06	97,67	98,49	97,08	97,80
Jambi	97,57	93,41	95,52	98,07	93,76	95,97
Sumatera Selatan	98,07	95,18	96,65	98,37	95,40	96,90
Kep. Bangka Belitung	97,56	93,51	95,60	97,87	93,70	95,88
Bengkulu	97,52	92,65	95,13	97,83	93,46	95,69
Lampung	97,31	92,57	95,02	97,36	92,77	95,13
DKI Jakarta	99,47	98,21	98,83	99,66	98,48	99,07
Jawa Barat	97,65	94,24	95,96	97,84	94,46	96,18
Banten	97,90	94,56	96,25	98,42	94,53	96,51
Jawa Tengah	94,38	86,46	90,34	94,50	86,54	90,45
DI Yogyakarta	96,28	87,09	91,49	95,75	88,46	92,02
Jawa Timur	93,25	84,05	88,52	93,60	85,18	89,28
Bali	94,60	83,84	89,17	95,30	85,03	90,17
Nusa Tenggara Barat	88,57	78,64	83,24	88,74	79,17	83,68
Nusa Tenggara Timur	89,84	85,58	87,63	90,52	87,04	88,73
Kalimantan Barat	94,41	85,55	90,03	94,81	87,31	91,13
Kalimantan Tengah	98,18	95,44	96,86	98,48	96,38	97,48
Kalimantan Selatan	97,72	93,65	95,66	98,19	94,65	96,43
Kalimantan Timur	98,11	95,75	96,99	98,41	96,57	97,55
Sulawesi Utara	99,01	98,69	98,85	99,03	98,66	98,85
Gorontalo	94,42	94,96	94,69	95,03	95,41	95,22
Sulawesi Tengah	96,02	92,95	94,51	96,04	93,80	94,95
Sulawesi Selatan	90,30	86,06	88,07	90,84	86,80	88,73
Sulawesi Barat	91,36	83,95	87,61	90,98	86,66	88,79
Sulawesi Tenggara	94,50	88,16	91,29	94,24	88,81	91,49
Maluku	97,48	95,77	96,63	98,03	96,13	97,08
Maluku Utara	97,44	94,51	96,01	97,82	94,98	96,43
Papua	70,72	56,74	64,08	71,74	58,87	65,69
Papua Barat	95,12	89,57	92,41	96,77	92,44	94,74
<b>Indonesia</b>	<b>95,59</b>	<b>90,07</b>	<b>92,81</b>	<b>95,87</b>	<b>90,64</b>	<b>93,25</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS  
*Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia*

**Tabel 3.3.: Angka Harapan Hidup Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2012**  
**Table** *Kepulauan Riau Life Expectancy at Birth ( $e_0$ ) by Regency/Municipality, 2008-2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	69,70	69,86	69,91	69,93	69,94
2. Bintan	69,61	69,66	69,71	69,76	69,80
3. Natuna	69,88	68,21	68,31	68,37	68,43
4. Lingga	68,10	70,02	70,16	70,26	70,37
5. Kepulauan Anambas	67,07	67,23	67,40	67,53	67,66
6. Batam	70,70	70,76	70,81	70,86	70,91
7. Tanjungpinang	69,51	69,56	69,62	69,67	69,72
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>69,70</b>	<b>69,75</b>	<b>69,80</b>	<b>69,85</b>	<b>69,91</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 3.4: Angka Harapan Hidup Indonesia Menurut Provinsi, 2010-2012**  
**Table** *Live Expectancy at Birth (e<sub>0</sub>) by Province, 2010-2012*

Provinsi <i>Province</i>	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	68,70	68,80	68,94
Sumatera Utara	69,50	69,65	69,81
Sumatera Barat	69,50	69,76	70,02
Riau	71,40	71,55	71,69
Kepulauan Riau	69,80	69,85	69,91
Jambi	69,10	69,25	69,44
Sumatera Selatan	69,60	69,80	70,05
Kep. Bangka Belitung	68,90	69,05	69,21
Bengkulu	69,90	70,16	70,39
Lampung	69,50	69,75	70,05
DKI Jakarta	73,20	73,35	73,49
Jawa Barat	68,20	68,40	68,60
Banten	64,90	65,05	65,23
Jawa Tengah	71,40	71,55	71,71
DI Yogyakarta	73,22	73,27	73,33
Jawa Timur	69,60	69,86	70,09
Bali	70,72	70,78	70,84
Nusa Tenggara Barat	62,11	62,41	62,73
Nusa Tenggara Timur	67,50	67,76	68,04
Kalimantan Barat	66,60	66,75	66,92
Kalimantan Tengah	71,20	71,30	71,41
Kalimantan Selatan	63,81	64,17	64,52
Kalimantan Timur	71,20	71,40	71,58
Sulawesi Utara	72,22	72,33	72,44
Gorontalo	66,81	67,11	67,47
Sulawesi Tengah	66,60	66,86	67,11
Sulawesi Selatan	70,00	70,20	70,45
Sulawesi Barat	67,80	68,00	68,27
Sulawesi Tenggara	67,80	68,00	68,21
Maluku	67,40	67,60	67,84
Maluku Utara	66,01	66,31	66,65
Papua	68,60	68,85	69,12
Papua Barat	68,51	68,81	69,14
<b>Indonesia</b>	<b>69,43</b>	<b>69,65</b>	<b>69,87</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS  
 Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

**Tabel 3.5.: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2008-2012**  
*Table Kepulauan Riau Human Development Index by Regency/Municipality, 2008-2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	72,8	73,2	73,64	73,99	74,45
2. Bintan	73,3	73,7	74,44	75,17	75,68
3. Natuna	69,8	70,1	70,56	71,26	71,77
4. Lingga	70,7	71,1	71,35	71,68	72,09
5. Kepulauan Anambas	67,4	67,9	68,60	69,50	70,11
6. Batam	77,3	77,5	77,80	78,03	78,46
7. Tanjungpinang	73,9	74,3	74,59	75,25	75,97
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>74,2</b>	<b>74,5</b>	<b>75,07</b>	<b>75,78</b>	<b>76,20</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 3.6: Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2008-2012**  
**Table 3.6: Human Development Index by Province, 2008-2012**

Provinsi Province	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,76	71,31	71,70	72,16	72,51
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65	75,13
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28	74,70
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53	76,90
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78	76,20
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30	73,78
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42	73,99
Kep. Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37	73,78
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40	73,93
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94	72,45
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97	78,33
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73	73,11
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95	71,49
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94	73,36
DI Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32	76,75
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,18	72,83
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84	73,49
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23	66,89
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75	68,28
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66	70,31
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06	75,46
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44	71,08
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22	76,71
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54	76,95
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82	71,31
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62	72,14
Sulawesi Selatan	70,22	70,94	71,62	72,14	72,70
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11	70,73
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55	71,05
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87	72,42
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47	69,98
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36	65,86
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65	70,22
<b>Indonesia</b>	<b>71,17</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>	<b>72,77</b>	<b>73,29</b>

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source : Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di  
Tabel 3.7.: Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota,  
Table 2010-2012**  
*Kepulauan Riau Human Development Index by  
Regency/Municipality, 2010-2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>			Persentase <i>Percentage</i>		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	15 401	13 651		7,22	5,93	
2. Bintan	10 474	9 307		7,34	6,04	
3. Natuna	3 365	3 014		4,84	4,06	
4. Lingga	13 645	12 055		15,83	12,98	
5. Kepulauan Anambas	1 804	1 596		4,80	3,95	
6. Batam	69 749	61 782		7,26	6,11	
7. Tanjungpinang	23 750	21 096		12,60	10,52	
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>138 188</b>	<b>122 501</b>		<b>8,05</b>	<b>7,40</b>	<b>7,40</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 3.8: Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Provinsi, 2011-2013**  
*Number and Percentage of Poor People by Province, 2011-2013*

Provinsi Province	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People			Persentase Percentage		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	894,81	909,04	840,71	19,57	19,46	17,60
Sumatera Utara	1 481,31	1 407,25	1 339,16	11,33	10,67	10,06
Sumatera Barat	442,09	404,74	407,47	9,04	8,19	8,14
Riau	482,05	483,07	469,28	8,47	8,22	7,72
Kepulauan Riau	129,56	131,22	126,66	7,40	7,11	6,46
Jambi	272,67	271,67	266,15	8,65	8,42	8,07
Sumatera Selatan	1 074,81	1 057,03	1 110,37	14,24	13,78	14,24
Kep. Bangka Belitung	72,06	71,36	69,22	5,75	5,53	5,21
Bengkulu	303,60	311,66	327,35	17,50	17,70	18,34
Lampung	1 298,71	1 253,83	1 163,06	16,93	16,18	14,86
DKI Jakarta	363,42	363,20	354,19	3,75	3,69	3,55
Jawa Barat	4 648,63	4 477,53	4 297,04	10,65	10,09	9,52
Banten	690,49	652,80	656,25	6,32	5,85	5,74
Jawa Tengah	5 107,36	4 977,36	4 732,95	15,76	15,34	14,56
DI Yogyakarta	560,88	565,32	550,20	16,08	16,05	15,43
Jawa Timur	5 356,21	5 070,98	4 771,26	14,23	13,40	12,55
Bali	166,23	168,78	162,52	4,20	4,18	3,95
Nusa Tenggara Barat	894,77	852,64	830,85	19,73	18,63	17,97
Nusa Tenggara Timur	1 012,90	1 012,52	993,56	21,23	20,88	20,03
Kalimantan Barat	380,11	363,31	369,01	8,60	8,17	8,24
Kalimantan Tengah	146,91	148,05	136,95	6,56	6,51	5,93
Kalimantan Selatan	194,62	189,88	181,74	5,29	5,06	4,77
Kalimantan Timur	247,90	253,34	237,96	6,77	6,68	6,06
Sulawesi Utara	194,90	189,12	184,40	8,51	8,18	7,88
Gorontalo	198,27	186,91	192,59	18,75	17,33	17,51
Sulawesi Tengah	423,63	418,64	405,42	15,83	15,40	14,67
Sulawesi Selatan	832,91	825,79	787,66	10,29	10,11	9,54
Sulawesi Barat	164,86	160,46	154,00	13,89	13,24	12,30
Sulawesi Tenggara	330,00	316,33	301,71	14,56	13,71	12,83
Maluku	360,32	350,23	321,84	23,00	21,78	19,49
Maluku Utara	97,31	91,79	83,44	9,18	8,47	7,50
Papua	944,79	966,59	1 017,36	31,98	31,11	31,13
Papua Barat	249,84	229,99	224,27	31,92	28,20	26,67
<b>Indonesia</b>	<b>30 018,93</b>	<b>29 132,40</b>	<b>28 066,60</b>	<b>12,49</b>	<b>11,96</b>	<b>11,37</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

**Table 3.9.: Garis Kemiskinan, dan Jumlah Penduduk Miskin di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2012**  
**Table** *Poverty Line of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011-2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011		2012	
	Gkaris Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of</i> <i>Poor People</i>	Gkaris Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of</i> <i>Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	269 423	13 651		
2. Bintan	286 007	9 307		
3. Natuna	253 491	3 014		
4. Lingga	326 239	12 055		
5. Kepulauan Anambas	255 867	1 596		
6. Batam	443 164	61 782		
7. Tanjungpinang	487 633	21 096		
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>353 379</b>	<b>122 501</b>	<b>353 379</b>	<b>122 501</b>

Diolah Dari Susenas/Processing from Sosial-Economic Survey

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province



**Tabel 3.10: Garis Kemskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013**

*Poverty Line in Urban Area by Province, (rupiah/capita/month), 2010-2013*

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	308 306	333 355	350 260	359 217
Sumatera Utara	247 547	271 713	286 649	307 352
Sumatera Barat	262 173	293 018	309 113	332 837
Riau	276 627	306 504	326 725	346 796
Kepulauan Riau	321 668	350 828	367 638	383 332
Jambi	262 826	294 522	311 311	337 930
Sumatera Selatan	258 304	275 006	290 741	311 606
Kep. Bangka Belitung	289 644	323 328	346 781	390 488
Bengkulu	255 762	284 337	299 289	328 972
Lampung	236 098	270 303	283 048	310 464
DKI Jakarta	331 169	355 480	379 052	407 437
Jawa Barat	212 210	228 401	239 189	258 538
Banten	220 771	236 672	250 041	273 828
Jawa Tengah	205 606	222 430	234 799	254 800
DI Yogyakarta	240 282	265 752	274 662	297 391
Jawa Timur	213 383	234 546	245 305	265 203
Bali	222 868	248 431	265 808	287 551
Nusa Tenggara Barat	223 784	244 960	270 652	286 020
Nusa Tenggara Timur	241 807	267 669	282 281	308 059
Kalimantan Barat	207 884	225 245	243 957	263 058
Kalimantan Tengah	220 658	244 312	268 576	287 333
Kalimantan Selatan	230 712	256 850	280 260	298 518
Kalimantan Timur	307 479	339 392	368 848	401 132
Sulawesi Utara	202 469	220 805	222 697	242 840
Gorontalo	180 606	194 161	209 422	224 622
Sulawesi Tengah	231 225	263 326	274 497	298 646
Sulawesi Selatan	186 693	200 781	210 217	221 892
Sulawesi Barat	182 206	196 261	205 832	218 429
Sulawesi Tenggara	177 787	194 234	206 201	215 910
Maluku	249 895	265 475	300 490	315 012
Maluku Utara	238 533	251 429	268 729	284 374
Papua	298 285	314 606	321 228	362 401
Papua Barat	319 170	342 709	349 678	382 905
<b>Indonesia</b>	<b>232 989</b>	<b>253 016</b>	<b>267 408</b>	<b>289 042</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

**Tabel 3.11: Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2010-2013**  
*Poverty Line in Rural Area by Province, (rupiah/capita/month), 2010-2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	266 285	292 085	308 162	319 416
Sumatera Utara	201 810	222 226	238 368	263 061
Sumatera Barat	214 458	241 924	257 975	288 215
Riau	235 267	267 007	284 089	312 591
Kepulauan Riau	265 258	291 693	306 919	326 819
Jambi	193 834	219 144	236 165	258 408
Sumatera Selatan	198 572	214 727	230 997	252 497
Kep. Bangka Belitung	283 302	323 938	357 493	409 901
Bengkulu	209 616	235 983	246 787	281 468
Lampung	189 954	221 543	236 735	265 105
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	185 335	204 199	216 610	240 945
Banten	188 741	206 639	219 026	242 331
Jawa Tengah	179 982	198 814	211 823	235 202
DI Yogyakarta	195 406	217 923	231 855	256 558
Jawa Timur	185 879	206 275	222 216	250 530
Bali	188 071	210 147	226 247	249 446
Nusa Tenggara Barat	176 283	194 518	222 918	243 620
Nusa Tenggara Timur	160 743	181 679	194 722	217 918
Kalimantan Barat	182 293	198 886	218 476	242 321
Kalimantan Tengah	212 790	240 121	270 626	298 172
Kalimantan Selatan	196 753	225 235	249 469	272 614
Kalimantan Timur	248 583	279 920	312 734	349 935
Sulawesi Utara	188 096	206 241	209 123	233 415
Gorontalo	167 162	183 637	201 065	219 827
Sulawesi Tengah	195 795	226 509	237 340	265 582
Sulawesi Selatan	151 879	167 862	179 160	192 161
Sulawesi Barat	165 914	182 951	196 693	211 850
Sulawesi Tenggara	161 451	176 799	191 195	200 058
Maluku	217 599	233 084	268 981	285 967
Maluku Utara	202 185	215 409	232 109	248 026
Papua	247 563	262 626	271 431	298 395
Papua Barat	287 512	311 737	326 613	355 839
<b>Indonesia</b>	<b>192 354</b>	<b>213 395</b>	<b>229 226</b>	<b>253 273</b>

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

## Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase

**Tabel 3.12.: Penduduk Miskin di Kepulauan Riau, 2011-2013**

*Table Poverty Line, Number of Poor People, and Percentage of Poor Population in Kepulauan Riau, 2011-2013*

Daerah/Tahun <i>Area/Year</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln) <i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>			Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People (*)</i>	Persen tase Penduduk Miskin Poor <i>People Percentage</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b><u>Perkotaan/Urban</u></b>					
Maret 2011	231 934	118 893	350 828	106 350	7,35
September 2011	239 872	123 700	363 572	104,78	7,09
Maret 2012	242 416	124 222	367 638	108 526	7,15
September 2012	245 563	128 163	373 726	106 577	6,77
Maret 2013	250 902	132 430	383 332	99 673	6,23
<b><u>Perdesaan/Rural</u></b>					
Maret 2011	221 140	70 553	291 693	23 207	7,65
September 2011	232 501	74 480	306 981	17,72	5,46
Maret 2012	232 103	74 816	306 919	22 696	6,94
September 2012	240 288	76 676	316 964	24 638	7,08
Maret 2013	249 350	77 469	326 819	26 994	7,48
<b><u>Kota + Desa/Urban+Rural</u></b>					
Maret 2011	230 064	110 517	340 581	129 557	7,40
September 2011	238 545	114 834	353 379	122,50	6,79
Maret 2012	240 588	116 285	356 873	131 222	7,11
September 2012	244 608	118 842	363 450	131 215	6,83
Maret 2013	250 616	122 325	372 941	126 667	6,46

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Statistics News, Statistics Indonesia

## Gini Ratio menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

**Tabel 3.13.: Kepulauan Riau, Tahun 2008-2011***Table Gini Ratio of Kepulauan Riau Province, 2008-2011*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	0,21	0,25	0,26	0,32
2. Bintan	0,30	0,28	0,29	0,29
3. Natuna	0,22	0,27	0,31	0,34
4. Lingga	0,28	0,28	0,28	0,30
5. Kepulauan Anambas	-	-	0,31	0,30
6. Batam	0,24	0,25	0,24	0,30
7. Tanjungpinang	0,27	0,29	0,29	0,32
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>0,30</b>	<b>0,29</b>	<b>0,29</b>	<b>0,32</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

*Source : Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 3.14: Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009 - 2013**  
**Table 3.14: Gini Ratio by Province, 2009 - 2013**

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Kepulauan Riau	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
Jambi	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Kep. Bangka Belitung	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Bengkulu	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
DKI Jakarta	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Banten	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Jawa Tengah	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Bali	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Gorontalo	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Tengah	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
Sulawesi Selatan	0,39	0,40	0,41	0,41	0,43
Sulawesi Barat	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Sulawesi Tenggara	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Maluku	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
Papua Barat	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
<b>Indonesia</b>	<b>0,37</b>	<b>0,38</b>	<b>0,41</b>	<b>0,37</b>	<b>0,41</b>

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source : Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

<http://kepri.bps.go.id>

**4**

***PERTANIAN DAN PERIKANAN***  
***AGRICULTURE AND FISHERY***

<http://kepri.bps.go.id>



**Tabel 4.1.: Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2008-2012**  
**Table** *Paddy Field Area (Ha) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2008-2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	-	157	139	75	141
2. Bintan	12	54	60	62	-
3. Natuna	102	78	375	248	248
4. Lingga	10	-	211	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	23	45	65	65
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	1	1	1	3	-
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>125</b>	<b>313</b>	<b>831</b>	<b>453</b>	<b>454</b>

\*) Angka Sementara/*Preliminary Figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 4.2.: Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ton), 2009-2012**  
*Paddy Production by Regency/Municipality in Kepulauan Riau (ton), 2009-2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	86,80	408,00	407,38	231,00
2. Bintan	42,00	110,00	141,93	225,00
3. Natuna	225,15	501,00	495,49	676,00
4. Lingga	32,40	47,00	15,74	-
5. Kepulauan Anambas	49,50	174,00	192,78	174,00
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	5,20	6,00	6,31	17,30
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>441,05</b>	<b>1 246,00</b>	<b>1 259,63</b>	<b>1 323,30</b>

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepri  
 Badan Pusat Statistik Provinsi Kepri

Source : *Kepulauan Riau Agriculture, Forestry, Plantation, and Livestocks Services*  
*Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 4.3.: Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010-2013**  
**Table 4.3.: Paddy Production by Province (ton), 2010-2013**

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 847 725
Sumatera Utara	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 596 458
Sumatera Barat	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 445 952
Riau	574 864	535 788	512 152	465 821
Kepulauan Riau	1 246	1 223	1 323	1 371
Jambi	628 828	646 641	625 164	664 332
Sumatera Selatan	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 417 840
Kep. Bangka Belitung	22 259	15 211	22 395	26 575
Bengkulu	516 869	502 552	581 910	594 518
Lampung	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 149 984
DKI Jakarta	11 164	9 516	11 044	12 451
Jawa Barat	11 737 070	11 633 891	11 271 861	11 892 500
Banten	2 048 047	1 949 714	1 865 893	1 923 042
Jawa Tengah	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 146 860
DI Yogyakarta	823 887	842 934	946 224	881 546
Jawa Timur	11 643 773	10 576 543	12 198 707	11 690 178
Bali	869 161	858 316	865 553	862 626
Nusa Tenggara Barat	17 744 993	2 067 137	2 114 231	2 061 624
Nusa Tenggara Timur	555 493	591 371	698 566	654 278
Kalimantan Barat	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 571 127
Kalimantan Tengah	650 416	610 236	755 507	774 355
Kalimantan Selatan	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 111 756
Kalimantan Timur	588 879	552 616	561 959	566 973
Sulawesi Utara	584 030	596 223	615 062	640 599
Gorontalo	253 563	273 921	245 786	284 368
Sulawesi Tengah	957 108	1 041 789	1 024 316	1 036 870
Sulawesi Selatan	4 382 443	4 511 705	5 003 011	4 595 450
Sulawesi Barat	362 900	365 683	412 338	427 437
Sulawesi Tenggara	454 644	491 567	516 291	582 104
Maluku	83 109	87 468	84 271	101 265
Maluku Utara	55 401	61 430	65 686	67 011
Papua	102 610	115 437	138 032	147 498
Papua Barat	34 254	29 304	30 245	28 559
<b>Indonesia</b>	<b>66 469 394</b>	<b>65 756 904</b>	<b>69 056 126</b>	<b>69 271 053</b>

Sumber : Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source : Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi**

**Tabel 4.4.: Jagung Kedelai di Kepulauan Riau, 2012-2013**  
*Table Production of Paddy, Corn, Soybeans by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2012-2013*

<b>Uraian</b> <i>Crops</i>	<b>2012</b> <b>(ARAM I)</b>	<b>2012</b> <b>(ARAM II)</b>	<b>2012</b> <b>(ATAP)</b>	<b>2013</b> <b>(ARAM I)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Padi/Paddy</b>				
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	377	383	382	379
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	33,00	34,62	34,63	36,17
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	1 244	1 326	1 323	1 371
<b>Jagung/Corn</b>				
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	425	412	390	364
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	21,39	21,38	21,77	23,21
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	909	881	849	845
<b>Kedelai/Soybean</b>				
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	12	14	15	18
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	10,00	10,00	10,00	10,56
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	12	14	7	19

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Statistics News, BPS

**Tabel 4.5.: Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2012**  
*Table Livestock Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 615	16 544	1 414
2. Bintan	1 029	1 383	2 504
3. Natuna	8 284	1 088	-
4. Lingga	1 917	643	357
5. Kepulauan Anambas	3 537	1 025	-
6. Batam	557	742	189 800
7. Tanjungpinang	316	977	339
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>17 255</b>	<b>22 402</b>	<b>194 414</b>

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau  
*Source : Agriculture Live Stocks Forestry Services of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 4.6.: Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2012**  
*Table Poultry Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Buras <i>Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	376 477	174 252	82 002	98 560
2. Bintan	242 506	300 880	1 070 947	1 410
3. Natuna	148 822	336	7 210	2 675
4. Lingga	78 597	5 628	30 165	2 231
5. Kepulauan Anambas	1 841	-	305	160
6. Batam	66 875	50 289	5 420 045	3 211
7. Tanjungpinang	119 398	28 142	109 970	724
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 034 516</b>	<b>559 527</b>	<b>6 720 644</b>	<b>108 971</b>

Sumber : Dinas Pertanian Peternakan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau  
*Source : Agriculture Live Stocks Forestry Services of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 4.7.: Populasi Ternak Menurut Provinsi, 2011-2012**  
**Table 4.7.: Livestock Population by Province, 2011-2012**

Provinsi Province	Sapi Potong Beef Cattle		Sapi Perah Dairy Cattle		Kerbau Buffalo	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	462 840	483 628	31	31	131 494	134 117
Sumatera Utara	541 698	590 451	894	948	114 289	116 575
Sumatera Barat	327 013	349 001	484	598	100 310	108 073
Riau	159 855	179 472	172	213	37 716	39 050
Kepulauan Riau	17 338	17 355	-	-	14	-
Jambi	119 888	125 533	81	90	46 538	47 808
Sumatera Selatan	246 295	265 583	154	163	29 143	29 511
Kep. Bangka Belitung	7 733	8 405	119	126	222	248
Bengkulu	98 948	104 766	247	281	19 971	21 473
Lampung	742 776	798 459	201	206	33 124	34 836
DKI Jakarta	1 691	832	2 728	2 953	192	211
Jawa Barat	422 989	441 350	139 970	147 958	130 157	128 778
Banten	46 900	50 852	19	35	123 143	123 537
Jawa Tengah	1 937 551	2 152 522	149 931	152 220	75 674	78 313
DI Yogyakarta	375 844	414 381	3 522	3 613	1 208	1 005
Jawa Timur	4 727 298	5 019 445	296 350	309 775	32 675	32 676
Bali	637 473	687 538	139	147	2 181	2 222
Nusa Tenggara Barat	685 810	827 657	18	18	105 391	144 110
Nusa Tenggara Timur	778 633	809 776	32	32	150 038	153 038
Kalimantan Barat	153 320	164 109	227	281	3 166	3 310
Kalimantan Tengah	54 647	59 385	-	-	6 491	6 778
Kalimantan Selatan	138 691	143 726	110	163	23 843	24 195
Kalimantan Timur	90 748	98 699	32	45	8 034	9 985
Sulawesi Utara	105 225	110 486	22	42	-	-
Gorontalo	183 868	202 974	8	16	13	13
Sulawesi Tengah	230 682	249 809	8	8	3 271	3 411
Sulawesi Selatan	983 985	1 082 173	1 690	1 954	96 505	100 695
Sulawesi Barat	72 822	79 905	69	47	8 112	10 494
Sulawesi Tenggara	213 736	236 511	-	-	2 492	2 677
Maluku	73 976	78 922	-	-	17 568	19 451
Maluku Utara	60 840	64 066	-	-	863	240
Papua	81 796	86 754	11	17	1 239	1 322
Papua Barat	41 464	49 812	-	-	1	1
<b>Indonesia</b>	<b>14 824 373</b>	<b>16 034 337</b>	<b>597 269</b>	<b>621 980</b>	<b>1 305 078</b>	<b>1 378 153</b>

Sumber : Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau (PSPK) 2011, BPS

Source : Based on Result of Livestock Census, Statistics Indonesia

**Tabel 4.8.: Produksi Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Kepulauan Riau, 2010-2012**  
*Table Fish Production by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010-2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tangkap/ <i>Catching</i>			Budidaya/ <i>Cultivation</i>		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	56 080	35 178	25 173	20 430	1 220	90
2. Bintan	19 748	39 222	41 228	6 628	818	1 325
3. Natuna	103 026	40 115	41 108	2 210	794	10 305
4. Lingga	17 031	29 274	32 100	4 303	300	405
5. Kepulauan Anambas	130	27 265	27 592	12	210	215
6. Batam	75 658	116 978	126 338	21 205	2 907	10 458
7. Tanjungpinang	3 780	20 723	67 021	112	398	397
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>275 453</b>	<b>308 755</b>	<b>360 560</b>	<b>54 900</b>	<b>6 647</b>	<b>23 195</b>

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau  
*Source: Fisheries and Marine Affair of Kepulauan Riau Province*

<http://kepri.bps.go.id>



<http://kepri.bps.go.id>

**5**

***INDUSTRI, PERTAMBANGAN  
DAN ENERGI  
INDUSTRY, MINING, ENERGY***



**Tabel 5.1.: Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, Tahun 2012**  
*Table 5.1.: Number of Industry by Regency/Municipality and Investment Facilities in Kepulauan Riau, 2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang</b> <i>Number of Large and Medium Industry</i>			<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	PMDN	PMA	Non Fasilitas	
	<i>Domestic</i>	<i>Foreign</i>	<i>Domestic</i>	
	<i>Investment</i>	<i>Investment</i>	<i>Investment</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2	1	3	6
2. Bintan	2	15	3	20
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	6	6
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	41	180	49	270
7. Tanjungpinang	1	-	13	14
<b>Jumlah / Total</b>				
2012	46	196	74	316
2011	53	210	68	331
2010	54	206	73	333

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

*Sumber : Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 5.2. : Pertumbuhan Produksi Industri Besar Sedang Triwulanan (q-to-q) dan Tahunan (y-on-y) Provinsi Kepulauan Riau, 2013**  
*Quarterly Production Growth of Small and Micro Industry (q-to-q) of Kepulauan Riau Province, Quarter IV 2012-Quarter II 2013*

Provinsi <i>Province</i>	q-to-q		y-on-y	
	I/2013	II/2013	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber and Plastic Products</i>	3,81	0,34	8,42	9,86
Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of Computers, Electronic and Optical Products</i>	4,65	4,39	13,76	16,25
Industri Peralatan Listrik <i>Manufacture of Electrical Equipment</i>	0,13	1,52	17,12	11,23
<b>Industri Besar Sedang (IBS)</b>	<b>4,42</b>	<b>3,27</b>	<b>14,09</b>	<b>16,18</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 5.3. : Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan (q-to-q)**  
**Table 5.3. : Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan IV 2012-Triwulan II 2013**  
*Quarterly Production Growth of Small and Micro Industry (q-to-q)*  
*of Kepulauan Riau Province, Quarter IV 2012-Quarter II 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>		
	IV/2012	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan <i>Food Industry</i>	-7,81	12,02	1,92
Industri Minuman <i>Bevarage Industry</i>	4,29	6,98	-3,32
Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	4,96	-,79	5,84
Industri Pakaian Jadi <i>Confection</i>	10,19	9,55	-7,06
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang Anyaman dan Sejenisnya <i>Woods and Webbing Industry</i>	-9,35	11,08	-5,91
Industri Farmasi <i>Pharmaceutical Industry</i>	5,45	9,06	-4,35
Industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Industry</i>	8,40	7,68	-6,06
Industri Barang Galian bukan Logam <i>Non Metal Mining Industry</i>	4,35	4,60	-10,14
Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal Industry</i>	-3,87	12,74	-11,03
Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transportation Equipment Industry</i>	-6,22	-2,51	6,85
Industri Furnitur <i>Furniture Industry</i>	2,58	5,03	25,00
<b>Indonesia</b>	<b>-4,23</b>	<b>7,49</b>	<b>3,75</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 5.4 : Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang**  
**Table 5.4 : Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2012-**  
**Triwulan II 2013**

*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry*  
*(q to q) by Province (percent), Quarter III 2012-Quarter II 2013*

Provinsi Province	Triwulan/Quarter			
	III/2012	IV/2012	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,39	1,44	0,54	1,30
Sumatera Utara	1,68	-3,36	-2,83	6,04
Sumatera Barat	-6,96	4,44	6,63	1,65
Riau	4,09	-0,21	2,66	0,25
Kepulauan Riau	2,73	3,61	3,99	4,35
Jambi	6,48	4,30	-2,23	1,39
Sumatera Selatan	4,18	4,61	2,71	3,55
Kep. Bangka Belitung	2,80	3,16	1,07	2,16
Bengkulu	5,90	6,01	-1,19	1,72
Lampung	2,59	3,23	-1,53	1,30
DKI Jakarta	2,95	2,34	-3,06	2,16
Jawa Barat	1,46	0,64	2,01	0,54
Banten	-0,02	-0,02	5,21	1,39
Jawa Tengah	4,90	0,05	-1,87	-0,05
DI Yogyakarta	-2,10	2,19	1,05	1,63
Jawa Timur	6,36	-4,79	-0,70	1,25
Bali	2,71	1,43	0,87	3,26
Nusa Tenggara Barat	0,32	0,51	1,80	4,01
Nusa Tenggara Timur	2,86	2,54	-5,41	5,17
Kalimantan Barat	3,55	2,72	-2,60	2,83
Kalimantan Tengah	2,32	1,35	0,32	3,07
Kalimantan Selatan	2,11	2,01	-1,58	3,24
Kalimantan Timur	3,14	2,50	-2,37	2,22
Sulawesi Utara	1,09	2,00	3,40	2,35
Gorontalo	2,56	3,63	1,35	4,90
Sulawesi Tengah	3,56	2,23	1,96	1,51
Sulawesi Selatan	2,99	3,01	2,62	-1,20
Sulawesi Barat	3,11	0,54	0,61	5,81
Sulawesi Tenggara	2,70	4,38	-2,51	2,95
Maluku	-2,37	8,10	1,79	2,44
Maluku Utara	3,22	4,63	2,16	2,54
Papua	0,87	4,56	-0,03	3,02
Papua Barat	5,52	0,83	-0,05	5,04
<b>Indonesia</b>	<b>0,10</b>	<b>7,65</b>	<b>-2,20</b>	<b>1,12</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 5.5 : Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil  
Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan I 2013-  
Triwulan II 2013**

*Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry  
(q to q) by Province (percent), Quarter I 2013-Quarter II 2013*

Provinsi <i>Province</i>	<i>(q to q)</i>		<i>(y on y)</i>	
	I/2013	II/2013	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-4,14	-3,07	-4,82	-5,50
Sumatera Utara	-2,13	8,73	4,20	13,48
Sumatera Barat	4,85	12,19	-1,29	20,88
Riau	-1,40	-0,18	10,78	13,24
Kepulauan Riau	7,49	-3,75	5,71	1,99
Jambi	4,92	-3,27	4,34	7,96
Sumatera Selatan	3,20	2,10	0,23	4,80
Kep. Bangka Belitung	-1,87	-1,20	8,14	-2,07
Bengkulu	0,62	-5,45	0,19	-1,36
Lampung	-0,69	-6,98	5,88	-7,50
DKI Jakarta	3,57	9,67	7,59	21,23
Jawa Barat	4,78	9,36	6,09	23,92
Banten	1,32	4,34	2,58	4,23
Jawa Tengah	3,40	8,14	7,70	21,62
DI Yogyakarta	0,43	8,54	7,09	19,82
Jawa Timur	2,70	8,97	4,52	22,23
Bali	2,01	5,47	10,32	24,59
Nusa Tenggara Barat	6,60	5,28	4,45	9,92
Nusa Tenggara Timur	-3,25	-1,77	-5,89	0,23
Kalimantan Barat	4,97	1,63	8,67	15,76
Kalimantan Tengah	-4,91	-3,79	-7,24	-8,71
Kalimantan Selatan	-5,46	12,12	-4,70	17,17
Kalimantan Timur	6,10	4,37	5,63	13,19
Sulawesi Utara	-6,64	-1,77	-0,45	0,82
Gorontalo	7,72	12,66	12,03	19,44
Sulawesi Tengah	-2,17	3,06	2,74	7,54
Sulawesi Selatan	-6,85	5,75	-10,45	2,79
Sulawesi Barat	8,02	3,40	0,64	1,25
Sulawesi Tenggara	4,69	5,30	4,69	4,65
Maluku	-3,87	5,54	0,78	9,48
Maluku Utara	6,05	7,60	11,84	13,39
Papua	-6,91	3,17	-4,36	4,41
Papua Barat	-5,35	9,72	-2,75	3,83
<b>Indonesia</b>	<b>1,74</b>	<b>6,52</b>	<b>4,84</b>	<b>15,55</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 5.6. :** **Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2012**  
*Number of Mining Industry by Location and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Bijih Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3	19	-	6	10
2. Bintan	9	-	-	2	5
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	21	11	11	1	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	5	-	-	-	-
8. Provinsi Kepri	2	17	-	-	-
<b>Jumlah / Total :</b>					
2012	40	47	11	9	15
2011	31	29	-	8	9
2010	32	22	9	9	10
2009	37	25	12	14	7

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau  
*Source : Mining Service of Kepulauan Riau Province*



**Tabel 5.7.: Banyaknya kVA Tersedia, kWh Terjual dan Jumlah menurut Cabang di Kepulauan Riau, Tahun 2012**  
**Table 5.7.: Number of kVA Available, kWh Sold and Number of Customers Classified by Branch in Kepulauan Riau, 2012**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Daya Terpasang</b> <i>Capacity Instalated</i> (KWA)	<b>Pelanggan</b> <i>Customers</i>
(1)	(2)	(5)
1. Karimun	72 838 600	39 224
2. Bintan	43 456 375	24 745
3. Natuna	22 992 970	16 662
4. Lingga	16 267 750	15 726
5. Kep. Anambas	-	-
6. Batam	4 689 400	4 141
7. Tanjungpinang	402 551 075	217 188
<b>Jumlah</b>		
2012	562 796 170	317 686
2011	240 669 534	387 629
2010	127 788	116 578

Sumber : PT. PLN Tanjungpinang

Source : National Power, Tanjungpinang

**Tabel 5.8.:** Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan MWA Terjual pada PLN Batam menurut Golongan Tarif, Tahun 2012  
*Table 5.8.: Number of Customers, Power Generated and MWA Sold at PLN Batam by Group, 2012*

Golongan	Pelanggan	Daya (KVA) Tersambung	MWh Terjual	Jumlah Pendapatan
<i>Group</i>	<i>Customers</i>	<i>Power Generated (KVA)</i>	<i>Demand of Electric Connection</i>	<i>Income (Juta Rp/ Million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.1. Rumah Tangga / Household	194 351	335 990	493 957	441 900
3.2. Bisnis / Bussines	27 859	329 991	534 671	742 945
3.3. Industri / Industries	301	266 507	514 255	568 850
3.4. Umum / Public	3 208	45 956	76 315	92 868
3.5. Multigunal Multifunction	11 635	28 101	25 026	36 376
<b>Jumlah / Total</b>				
2012	237 354	1 006 546	1 644 224	1 882 939
2011	226 695	918 647	1 526 977	1 710 103
2010	217 066	870 769	1 452 919	1 617 314

Sumber : PT PLN Batam

Source : State Electricity Company of Batam

<http://kepri.bps.go.id>

# 6

## ***PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE***

<http://kepri.bps.go.id>

**Tabel 6.1.** Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Bulan (000 US\$)  
**Table 6.1.** Kepulauan Riau Export Value by Month(000 US\$), 2011-2013

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 008 056	1 174 610	1 345 054
2. Februari/ <i>February</i>	916 129	1 364 499	1 428 787
3. Maret/ <i>March</i>	1 704 523	1 284 910	1 371 504
4. April/ <i>April</i>	1 071 459	1 332 736	1 118 197
5. Mei/ <i>May</i>	1 175 295	1 442 170	1 366 377
6. Juni/ <i>June</i>	1 641 868	1 296 850	1 420 444
7. Juli/ <i>July</i>	1 501 812	1 330 867	
8. Agustus/ <i>August</i>	1 797 472	1 350 569	
9. September/ <i>September</i>	1 704 217	1 494 421	
10. Oktober/ <i>October</i>	1 591 904	1 473 848	
11. November/ <i>November</i>	1 255 764	1 400 401	
12 Desember/ <i>December</i>	1 111 121	1 302 518	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>16 479 620</b>	<b>16 248 398</b>	<b>8 050 363</b>

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau  
 Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 6.2. Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Bulan (000 US\$) Tahun 2011-2013**  
*Table 6.2. Kepulauan Riau Import Value by Month (000 US\$), 2011-2013*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	815 239	920 144	1 111 282
2. Februari/ <i>February</i>	696 110	970 180	1 157 796
3. Maret/ <i>March</i>	914 452	1 087 404	1 235 555
4. April/ <i>April</i>	1 015 266	1 336 995	1 045 355
5. Mei/ <i>May</i>	900 837	1 324 146	1 180 009
6. Juni/ <i>June</i>	982 822	1 116 620	948 984
7. Juli/ <i>July</i>	1 090 439	1 054 971	
8. Agustus/ <i>August</i>	974 150	1 046 383	
9. September/ <i>September</i>	981 286	1 011 329	
10. Oktober/ <i>October</i>	1 072 802	1 023 906	
11. November/ <i>November</i>	609 592	1 207 065	
12 Desember/ <i>December</i>	1 002 210	1 111 163	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>11 055 205</b>	<b>13 210 307</b>	<b>6 678 981</b>

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau  
 Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 6.3 : Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Kepulauan Riau, Januari -Juni 2013**  
*Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), Kepulauan Riau, January-June 2013*

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Export				Impor/Import			
	Migas Oil and Gas	Oil and Non-migas Gas	Oil and Non-migas Gas	Non- oil and Gas	Migas Oil and Gas	Oil and Non-migas Gas	Oil and Non-migas Gas	Non- oil and Gas
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	(5)	(5)	
<b>2013</b>	<b>2 937 684,83</b>	<b>5 112 678,61</b>		<b>1 292 325,9</b>	<b>5 386 653,74</b>			
Januari/January	529 390,24	815 663,48		247 187,71	864 094,08			
Februari/February	501 642,27	927 144,44		147 362,14	1 010 433,80			
Maret/March	581 527,09	789 977,30		403 873,24	831 680,40			
April/April	273 470,32	844 726,89		154 578,29	890 776,81			
Mei/May	565 865,57	800 511,73		195 423,26	984 585,43			
Juni/June	485 789,34	934 654,77		143 901,26	805 083,22			

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 6.4 : Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),  
Table Indonesia, Januari 2011-Juni 2013**

*Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),  
Indonesia, Januari 2011-Juni 2013*

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Export		Impor/Import		
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Oil	Non-migas Non-oil and Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2011</b>	<b>41 477.0</b>	<b>162 019.6</b>	<b>40 701.5</b>		<b>136 734.1</b>
Januari/January	2 615.0	11 991.2	2 971.8		9 586.9
Februari/February	2 612.5	11 802.8	2 544.7		9 205.2
Maret/March	3 061.9	13 304.1	2 876.9		11 609.3
April/April	3 628.3	12 925.9	3 954.0		10 934.2
Mei/May	4 072.8	14 214.6	3 647.8		11 178.1
Juni/June	3 591.0	14 795.9	3 244.6		11 827.4
Juli/July	3 802.5	13 616.0	3 799.5		12 407.8
Agustus/August	4 091.2	14 556.2	3 808.5		11 266.9
September/September	3 931.0	13 612.40	3 477.2		11 691.9
Oktober/October	3 062.7	13 895.00	3 279.1		12 254.3
November/November	3 522.8	13 712.70	3 450.1		11 943.8
Desember/December	3 485.0	13 592.70	3 647.3		12 828.3
<b>2012</b>	<b>36 977.1</b>	<b>153 054.6</b>	<b>42 565.4</b>		<b>149 125.2</b>
Januari/January	3 142.6	12 427.5	3 019.3		11 535.3
Februari/February	3 355.5	12 339.9	3 492.7		11 374.1
Maret/March	3 486.1	13 765.4	4 008.9		12 316.8
April/April	3 560.7	12 612.5	4 120.4		12 817.5
Mei/May	3 724.9	13 104.6	3 442.1		13 594.6
Juni/June	2 899.7	12 541.8	3 354.0		13 373.5
Juli/July	2 919.7	13 170.9	2 760.0		13 594.4
Agustus/August	2 783.0	11 264.0	3 312.1		10 501.8
September/September	2 770.5	13 127.6	3 443.0		11 905.5
Oktober/October	2 650.5	12 673.5	3 827.8		13 378.7
November/November	2 717.0	13 599.9	4 078.6		12 856.5
Desember/December	2 966.9	12 427.0	3 706.5		11 876.5
<b>2013</b>	<b>16 284.1</b>	<b>74 766.6</b>	<b>22 104.0</b>		<b>72 256.9</b>
Januari/January	2 653.7	12 721.8	3 966.0		11 484.2
Februari/February	2 567.5	12 448.1	3 642.3		11 671.0
Maret/March	2 928.3	12 096.3	3 902.9		10 984.2
April/April	2 452.0	12 308.9	3 629.4		12 834.1
Mei/May	2 926.3	13 207.1	3 434.5		13 225.0
Juni/June	2 756.3	11 984.4	3 528.9		12 058.4

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia



# 7

***PARIWISATA DAN  
TRANSPORTASI  
TOURISM AND TRANSPORTATION***

<http://kepri.bps.go.id>

**Tabel 7.1.: Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Kepulauan Riau, Januari 2011-Juni 2013**  
*Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry in Kepulauan Riau, Januari 2011-June 2013*

Tahun, Bulan Year, Month	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2011</b>	<b>106 180</b>	<b>337 353</b>	<b>104 397</b>	<b>1 161 581</b>
Januari/January	6 194	22 663	7 193	77 925
Februari/February	8 648	25 662	9 903	86 318
Maret/March	8 388	28 523	8 933	87 776
April/April	9 026	26 206	9 284	92 055
Mei/May	8 523	25 487	8 680	96 206
Juni/June	11 067	32 372	9 325	111 619
Juli/July	8 987	31 694	9 907	108 383
Agustus/August	7 858	32 806	5 587	84 918
September/September	7 849	25 208	8 355	90 569
Oktober/October	7 483	27 097	8 090	95 250
November/November	9 969	25 425	8 628	100 404
Desember/December	12 188	34 210	10 512	130 158
<b>2012</b>				
Januari/January	12 188	34 210	10 512	130 158
Februari/February	6 869	23 440	8 123	83 089
Maret/March	9 841	28 471	10 107	103 626
April/April	8 734	25 784	8 545	93 813
Mei/May	8 730	24 498	9 399	94 117
Juni/June	11 174	32 780	10 521	117 049
Juli/July	7 199	28 693	7 994	92 636
Agustus/August	7 805	32 547	7 200	95 725
September/September	6 934	25 406	8 402	95 423
Oktober/October	8 168	28 355	7 659	102 251
November/November	7 985	25 003	8 989	101 881
Desember/December	10 772	31 024	11 105	137 368
<b>2013</b>				
Januari/January	5 539	22 921	7 599	89 250
Februari/February	8 533	27 756	10 330	105 380
Maret/March	9 823	29 844	9 854	120 271
April/April	7 352	22 087	7 591	93 163
Mei/May	7 921	23 729	8 604	109 335
Juni/June	10 884	30 164	11 074	126 277

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 7.2.: Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Indonesia, Maret - Juni 2013**

*Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry in Kepulauan Riau, March - June 2013*

<b>Pintu Masuk</b> <i>Ports of Entry</i>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Soekarno-Hatta	186 548	162 682	179 737	211 118
Ngurah Rai	247 026	239 400	244 874	275 452
Polonia	17 932	15 011	20 659	20 729
Batam	120 271	93 163	109 335	126 277
Sam Ratulangi	1 695	1 763	1 693	1 740
Juanda	19 113	17 674	18 128	19 898
Entikong	2 291	1 408	2 009	2 581
Adi Sumarmo	1 290	1 297	2 015	1 679
Minangkabau	4 005	2 912	4 142	3 771
Tanjung Priok	4 992	5 758	5 256	5 331
Tanjung Pinang	9 823	7 352	7 921	10 884
Selaparang	2 258	2 284	2 434	2 711
Makassar	1 455	1 311	1 655	2 009
Sepinggan	1 395	1 493	1 410	1 220
Simpang Tiga	2 039	1 683	2 124	1 952
Adi Sucipto	6 309	6 595	7 044	6 538
Husein Sastranegara	16 745	3 921	17 968	16 498
Tanjung Uban	29 844	22 087	23 729	30 164
Tanjung Balai Karimun	9 854	7 591	8 604	11 074
Lainnya	40 433	40 732	39 971	37 968
<b>Jumlah/Total</b>	<b>725 318</b>	<b>636 117</b>	<b>700 708</b>	<b>789 594</b>

Sumber : Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi

Source : Immigration Document, Directorate General of Immigration

**Tabel 7.3.: Banyaknya Akomodasi Hotel di Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012**  
*Table 7.3.: Number of Hotel and Man Power in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2012*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Hotel</b> <b>Berbintang</b> <i>Star Hotels</i>	<b>Hotel</b> <b>Non Bintang</b> <i>Non Star Hotels</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	4	63	67
2. Bintan	8	22	30
3. Natuna	-	35	35
4. Lingga	-	17	17
5. Kep. Anambas	-	14	14
6. Batam	50	116	166
7. Tanjungpinang	9	42	51
<b>Jumlah / Total</b>			
2012	71	309	380
2011	69	269	338
2010	-	-	346

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
*Source: Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel  
Table

7.4.:

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012 (%)**  
*Room Occupancy Rate of Star Hotels and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2012 (%)*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/Municipality</i>	<b>Hotel</b> <b>Berbintang</b> <i>Star Hotels</i>	<b>Hotel</b> <b>Non Bintang</b> <i>Non Star Hotels</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	37,41	32,89	33,38
2. Bintan	45,91	35,64	44,30
3. Natuna	-	35,81	35,81
4. Lingga	-	38,27	38,27
5. Kepulauan Anambas	-	65,03	65,03
6. Batam	49,79	36,17	45,54
7. Tanjungpinang	46,85	33,32	39,42
<b>Jumlah / Total</b>			
2012	48,42	35,04	42,68
2011	46,95	36,51	43,01
2010	47,58	41,51	45,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 7.5.: Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Kepulauan Riau, Januari 2011-Juni 2013**  
*Room Occupancy Rate of Slassified Hotel in Kepulauan Riau, Januari 2011-June 2013*

<b>Tahun, Bulan</b> <i>Year, Month</i>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	35,61	40,54	45,98
Februari/ <i>February</i>	41,9	47,5	51,23
Maret/ <i>March</i>	44,68	48,13	56,64
April/ <i>April</i>	45,76	46,74	49,16
Mei/ <i>May</i>	45,71	47,0	50,92
Juni/ <i>June</i>	46,05	53,22	58,55
Juli/ <i>July</i>	47,93	42,75	
Agustus/ <i>August</i>	38,6	39,24	
September/ <i>September</i>	39,63	46,55	
Oktober/ <i>October</i>	46,51	49,06	
November/ <i>November</i>	45,95	53,86	
Desember/ <i>December</i>	50,61	55,81	

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 7.6.: Tingkat Penhunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di 23 Provinsi di Indonesia (persen), April -Juni 2013**  
*Room Occupancy Rate of Classified Hotel 9percent) in 23 Provinces (percent), April - June 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>April</b> <i>April</i>	<b>Mei</b> <i>May</i>	<b>Juni</b> <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	47,43	47,17	49,75
Sumatera Utara	41,57	45,59	46,35
Sumatera Barat	45,80	52,14	61,74
Riau	44,04	47,52	47,64
Jambi	43,69	49,77	51,77
Sumatera Selatan	47,65	46,93	50,15
Lampung	58,53	55,75	55,94
Kep. Bangka Belitung	43,12	47,03	52,26
Kepulauan Riau	49,16	50,92	58,55
DKI Jakarta	58,60	58,70	59,24
Jawa Barat	46,83	47,22	53,05
Jawa Tengah	48,17	49,31	54,93
DI Yogyakarta	53,36	65,92	67,61
Jawa Timur	50,99	50,50	52,69
Bali	58,21	60,31	61,77
Nusa Tenggara Barat	45,24	56,03	60,61
Kalimantan Barat	51,18	55,13	60,80
Kalimantan Selatan	50,01	51,28	58,93
Kalimantan Timur	55,82	55,87	61,09
Sulawesi Utara	42,71	50,98	52,17
Sulawesi Tengah	72,93	78,65	79,77
Sulawesi Selatan	45,03	46,37	51,66
Sulawesi Tenggara	58,64	54,56	55,11
<b>23 Provinsi/Province</b>	<b>51,88</b>	<b>53,60</b>	<b>56,80</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia



**Tabel 7.7.: Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, Tahun 2012**  
*Table 7.7.: The Length of Roads by Regency/Municipality and Governmental Authority, 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Jalan Negara <i>Central Government Roads ( km )</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads ( km )</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Roads ( km )</i>	Panjang Jalan <i>Length of Roads ( Km )</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	145,35	108,65	-	254,00	25,06
2. Bintan	10,71	162,77	-	173,48	17,12
3. Natuna	-	92,10	-	92,10	9,09
4. Lingga	-	149,25	-	149,25	14,73
5. Kep. Anambas	-	45,00	-	45,00	4,44
6. Batam	148,21	67,60	-	215,81	21,29
7. Tanjungpinang	29,72	54,12	-	83,84	8,27
<b>Jumlah / Total</b>					
2012	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00
2011	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00
2010	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau  
*Source : Kepulauan Riau Public Working Service*

**Tabel 7.8.:** Banyaknya Penumpang dan Kapal pada Beberapa Pelabuhan Laut Utama di Kepulauan Riau, 2012  
*Table 7.8.:* Passengers and Ships Traffic at Some Seaports in Kepulauan Riau, 2012

Pelabuhan <i>Ports</i>	Penumpang		Kapal <i>Ships (Call)</i>
	Tiba <i>Arrives</i>	Berangkat <i>Departs</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjungpinang	896 016	927 425	4 773
2. Batam Center	1 130 315	1 237 915	8 309
3. Tanjung Balai-Karimun	748 674	692 432	11 421
4. Sri Bayintan Kijang	54 927	54 271	1 179
5. Daik-Lingga	33 747	21 540	627
6. Tarempa-Kep. Anambas	37 244	27 139	913
Jumlah / <i>Total</i>	2 900 923	2 960 722	27 222

Sumber : Diolah dari Kepulauan Riau Dalam Angka 2013

Source : Data Compiled from Kepulauan Riau in Figures 2013

**Tabel 7.9.: Banyaknya Penumpang dan Pesawat pada Beberapa Pelabuhan Udara di Kepulauan Riau, 2012**  
*Table Passengers and Ships Traffic at Some Airports in Kepulauan Riau, 2012*

Pelabuhan <i>Ports</i>	Penumpang		Pesawat	
	Tiba <i>Arrives</i>	Berangkat <i>Departs</i>	Tiba <i>Arrives</i>	Berangkat <i>Departs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hang Nadim - Batam	1 879 774	1 831 191	15 337	15 337
2. Raja Haji Fisabilillah	145 111	143 344	1 911	1 924
3. Dabo-Lingga	1 770	1 527	45	45
4. Ranai-Natuna	36 385	38 895	792	791
<b>Jumlah / Total</b>				
2012	2 063 040	2 014 957	18 085	18 097
2011	1 767 633	1 745 623	15 435	15 501

Sumber : Diolah dari Kepulauan Riau Dalam Angka 2013  
*Source : Kepulauan Riau in Figures 2013*

**Tabel 7.10.: Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/ Kota, Tahun 2012**  
*Table* **7.10.: Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/ Municipality, 2012**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga	Batam	Tanjung- pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mobil Penumpang <i>Passangers Vehicles</i>	3 477	4 790	344	336	67 224	19 626
2. Mobil Bus <i>Busses</i>	122	414	5	20	1 398	358
3. Mobil Barang <i>Lifting Vehicles</i>	1 486	2 487	118	325	1 44 872	8 133
4. Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	63 239	71 592	9 863	15 272	401 343	193 167
5. Kendaraan Khusus <i>Special Vehicles</i>	26	6	8	4	212	65

Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau  
 Source : Regional Police Department of Kepulauan Riau Province

<http://kepri.bps.go.id>

# 8

## ***KEUANGAN DAN HARGA*** ***FINANCE AND PRICES***



**Tabel 8.1.: Perkembangan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2011-2012 (000 Rp)**  
**Table** *Regional Revenue of Kepulauan Riau Province, 2009-2012 (000 Rp)*

Rincian/Description	2009	2010
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pendapatan Asli Daerah/</b> <i>Internal Revenue of Local Region</i>	<b>381 266 943</b>	<b>521 053 882 887</b>
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	364 442 649	493 750 327 373
2. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	3 560 000	1 522 956 761
3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ <i>Other Legal Regional Income</i>	13 264 294	25 780 598 753
<b>B. Dana Perimbangan/Balanced Fund</b>	<b>1 077 053 057</b>	<b>1 310 801 978 401</b>
1. Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing</i>	652 989 577	234 385 006 229
2. Bagi Hasil Sumber Daya Alam <i>Natural Resources Profit Sharing</i>	-	761 696 229 172
2. Dana Alokasi Umum/ <i>General allocation Fund</i>	403 132 480	310 161 843 000
3. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special allocation Fund</i>	20 931 000	4 558 900 000
<b>C. Dana Penyesuaian</b> <i>Adjustment Fund</i>	-	<b>20 790 151 000</b>
1. Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	-	20 790 151 000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 458 320 000</b>	<b>1 852 646 012 288</b>

Lanjutan Tabel 8.1/Continued Table 8.1.

Rincian/Description	2011	2012
(1)	(2)	(3)
<b>A. Pendapatan Asli Daerah/</b> <i>Internal Revenue of Local Region</i>	<b>620 901 423</b>	<b>572 308 355</b>
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	572 738 970	542 745 300
2. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	1 655 566	1 700 000
3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ <i>Other Legal Regional Income</i>	46 506 887	27 863 055
<b>B. Dana Perimbangan/Balanced Fund</b>	<b>1 463 878 306</b>	<b>1 302 611 457</b>
1. Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing</i>	829 255 428	818 588 050
2. Bagi Hasil Sumber Daya Alam <i>Natural Resources Profit Sharing</i>	216 974 136	-
2. Dana Alokasi Umum/ <i>General allocation Fund</i>	395 745 542	460 857 807
3. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special allocation Fund</i>	21 903 200	23 165 600
<b>C. Dana Penyesuaian</b> <i>Adjustment Fund</i>	<b>9 073 500</b>	<b>163 289 580</b>
1. Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	9 073 500	163 289 580
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 093 853 229</b>	<b>2 038 209 392</b>

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau  
 Source : *Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province*

**Tabel** 8.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi  
**Table** 8.2. Bulanan Kota Batam, Januari 2010-November 2012  
*batam City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation  
 Rate, January 2009-September 2012*

Tahun, Bulan Year, Month	2011		2012		2013	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
	CPI	Inflation	CPI	Inflation	CPI	Inflation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	121,74	0,82	125,91	0,49	129,02	0,94
Februari/February	122,20	0,38	125,33	-0,46	138,63	0,82
Maret/March	121,60	-0,49	125,58	0,20	129,37	-0,27
April/April	121,08	-0,43	125,55	-0,02	129,60	0,18
Mei/May	121,51	0,36	125,81	0,21	129,99	0,30
Juni/June	122,21	0,58	126,38	0,45	130,92	0,72
Juli/July	123,10	0,73	126,65	0,21		
Agustus/August	123,75	0,53	126,85	0,16		
September/September	124,73	0,79	127,20	0,28		
Oktober/October	125,07	0,27	127,30	0,08		
November/November	125,18	0,09	126,99	-0,24		
Desember/December	125,29	0,09	127,82	0,65		

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia



**Tabel 8.3. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi**  
**Table 8.3. Bulanan Kota Tanjungpinang, Januari 2011-Juni 2013**  
*Tanjungpinang City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2011-June 2013*

Tahun, Bulan <i>Year, Month</i>	2011		2012		2013	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
	<i>CPI</i>	<i>Inflation</i>	<i>CPI</i>	<i>Inflation</i>	<i>CPI</i>	<i>Inflation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	127,63	1,54	131,45	1,22	137,50	1,89
Februari/ <i>February</i>	129,18	1,21	131,04	-0,31	129,72	0,54
Maret/ <i>March</i>	127,30	-1,46	130,78	-0,20	137,43	-0,87
April/ <i>April</i>	126,82	-0,38	130,40	-0,29	137,42	-0,01
Mei/ <i>May</i>	127,24	0,33	130,06	-0,26	137,79	0,27
Juni/ <i>June</i>	126,52	-0,57	130,78	0,55	138,77	0,71
Juli/ <i>July</i>	126,84	0,25	131,49	0,54		
Agustus/ <i>August</i>	128,69	1,46	134,10	1,98		
September/ <i>September</i>	129,04	0,27	134,52	0,31		
Oktober/ <i>October</i>	130,23	0,92	133,06	-1,09		
November/ <i>November</i>	129,83	-0,31	133,58	0,39		
Desember/ <i>December</i>	129,86	0,02	134,95	1,03		

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 8.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan dan Sektor (2007=100), Januari-Juni 2013**  
*Monthly Farmers Terms of Trade by Sector (2007=100), January-June 2013*

Sektor Sector	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1 Tanaman Pangan/Food Crops</b>						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	71,51	71,3	71,22	71,31	71,29	71,82
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	93,75	93,65	93,64	93,67	93,67	94,49
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	131,1	131,34	131,48	131,36	131,4	131,57
<b>2 Hortikultura/Horticulture</b>						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	125,66	124,43	125,8	123,79	125,09	127,09
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	165,98	164,66	166,96	164,05	165,75	168,63
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	132,08			132,52	132,5	132,68
<b>3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholding Crops</b>						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	121,0	120,32	119,48	120,23	119,13	117,62
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	158,13	158,65	157,85	158,85	157,4	155,72
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	131,6	131,86	132,11	132,12	132,12	132,39
<b>4 Peternakan/Livestock</b>						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	89,63	89,87	89,6	89,6	89,97	89,86
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	110,17	110,62	110,43	110,43	110,88	110,88
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	122,92	123,09	123,24	123,25	123,24	123,39
<b>5 Perikanan/Fisheries</b>						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	107,93	107,22	107,65	106,86	106,63	106,43
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	133,53	132,81	133,53	132,43	132,19	132,12
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	123,72	123,87	124,04	123,94	123,97	124,15
<b>Nilai tukar petani Farmers Terms of Trade</b>	<b>104,78</b>	<b>104,44</b>	<b>104,49</b>	<b>104,2</b>	<b>104,07</b>	<b>103,97</b>
<b>Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers</b>	<b>134,05</b>	<b>123,83</b>	<b>134,1</b>	<b>133,66</b>	<b>133,51</b>	<b>133,59</b>
<b>Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers</b>	<b>127,93</b>	<b>128,14</b>	<b>128,33</b>	<b>128,28</b>	<b>128,29</b>	<b>128,49</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 8.5.:** Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),  
**Table** 8.5.: April-Juni 2013

*Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100),  
 April-June 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	102,94	102,65	103,08
Sumatera Utara	100,58	100,19	100,53
Sumatera Barat	104,45	104,67	104,51
Riau	102,45	102,55	102,31
Kepulauan Riau	104,20	104,07	103,97
Jambi	89,74	89,81	89,63
Sumatera Selatan	110,26	110,92	110,60
Kep. Bangka Belitung	100,35	100,84	100,93
Bengkulu	99,69	100,32	100,89
Lampung	124,29	125,35	126,24
Jawa Barat	108,65	109,05	109,29
Banten	109,65	109,73	109,70
Jawa Tengah	104,56	105,23	105,90
DI Yogyakarta	116,41	117,24	117,68
Jawa Timur	101,91	102,58	102,95
Bali	106,84	107,74	108,36
Nusa Tenggara Barat	94,22	94,80	94,92
Nusa Tenggara Timur	99,91	99,73	100,15
Kalimantan Barat	98,48	97,74	97,55
Kalimantan Tengah	98,05	98,06	98,41
Kalimantan Selatan	105,67	105,97	106,34
Kalimantan Timur	95,51	95,45	95,24
Sulawesi Utara	101,05	101,56	101,84
Gorontalo	101,40	102,08	101,98
Sulawesi Tengah	97,61	98,98	98,07
Sulawesi Selatan	107,86	108,03	108,36
Sulawesi Barat	104,64	104,89	105,04
Sulawesi Tenggara	105,88	106,60	107,21
Maluku	104,90	105,04	105,64
Maluku Utara	100,79	100,76	101,32
Papua	102,10	102,12	101,54
Papua Barat	99,43	99,99	100,15
<b>Indonesia</b>	<b>104,55</b>	<b>104,95</b>	<b>105,28</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 8.6. Indeks Tendensi Konsumen Kepulauan Riau Triwulanan menurut Variabel Pembentuknya, 2011-2012**  
*Kepulauan Riau Quarterly Consumer Tendency Indices by Main Variables, 2011-2012*

<b>Variabel pembentuk</b> <i>Main Variables</i>	<b>III/2012</b>	<b>IV/2012</b>	<b>I/2013</b>	<b>II/2013</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan rumah tangga <i>Household incomes</i>	110,74	103,69	103,32	111,00
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	114,69	126,76	118,07	108,84
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan <i>Consumption rate of food commodities and non food commodities</i>	106,02	102,73	102,56	106,54
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b> <i>Consumer Tendency Indices</i>	110,78	109,70	107,16	109,44

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

# 9

***PENGELUARAN KONSUMSI  
CONSUMPTION EXPENDITURE***



**Tabel 9.1:** Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan, Daerah, dan Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kepulauan Riau, 2012 (KKAL)  
*Average of Daily Percapita Calorie Consumption in Kepulauan Riau by Item and Rural/Urban, 2012 (KCAL)*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan / Food</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	758,45	889,98	781,77
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	15,20	18,76	15,83
3. Ikan / <i>Fish</i>	59,36	107,99	67,98
4. Daging / <i>Meat</i>	96,45	26,40	84,03
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	79,75	92,74	82,05
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	33,25	23,93	31,60
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	37,26	19,97	34,19
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	30,22	29,27	30,05
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	290,76	287,22	290,13
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	73,39	192,95	94,59
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	7,91	13,70	8,94
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	67,88	66,90	67,71
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	256,04	184,43	243,34
<b>Jumlah Makanan / Total of Food</b>			
2012	1 805,92	1 954,24	1 832,21
2011	1 831,89	2 198,99	1 895,49
2010	1 995,65	2 014,90	2 004,73
2009	2 014,32	2 151,68	2 079,03

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2012 / *Based on March 2012 Susenas*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 9.2.: Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Hari Menurut Provinsi dan Daerah, 2013**

*Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013*

<b>Provinsi</b> <i>Province</i>	<b>Perkotaan Urban</b>	<b>Perdesaan Rural</b>	<b>Kota+Desa</b> <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 826.45	1 822.15	1 823.36
Sumatera Utara	1 748.20	1 946.25	1 848.81
Sumatera Barat	1 853.80	1 918.70	1 893.56
Riau	1 835.90	1 894.16	1 871.36
Kepulauan Riau	1 914.97	1 917.68	1 915.47
Jambi	1 600.23	1 853.76	1 775.99
Sumatera Selatan	1 778.48	1 887.09	1 848.17
Kep. Bangka Belitung	1 781.28	1 777.47	1 779.35
Bengkulu	1 831.31	1 907.22	1 883.73
Lampung	1 666.22	1 880.25	1 825.26
DKI Jakarta	1 812.91	-	1 812.91
Jawa Barat	1 845.68	1 869.46	1 853.85
Banten	1 918.35	2 032.06	1 956.00
Jawa Tengah	1 810.92	1 830.07	1 821.31
DI Yogyakarta	1 940.57	1 957.58	1 946.37
Jawa Timur	1 782.26	1 806.93	1 795.19
Bali	2 029.51	2 097.87	2 056.78
Nusa Tenggara Barat	1 971.74	1 972.67	1 972.28
Nusa Tenggara Timur	1 763.29	1 735.75	1 741.22
Kalimantan Barat	1 758.11	1 887.02	1 848.04
Kalimantan Tengah	1 766.45	1 904.23	1 858.10
Kalimantan Selatan	1 870.65	2 014.93	1 954.22
Kalimantan Timur	1 726.03	1 652.90	1 698.28
Sulawesi Utara	1 919.74	1 834.77	1 873.15
Gorontalo	1 657.07	1 768.84	1 730.83
Sulawesi Tengah	1 982.92	1 863.37	1 892.45
Sulawesi Selatan	1 881.13	1 945.17	1 921.67
Sulawesi Barat	1 976.36	1 924.57	1 936.80
Sulawesi Tenggara	1 768.23	1 840.59	1 820.74
Maluku	1 663.00	1 804.53	1 751.85
Maluku Utara	1 630.09	1 633.21	1 632.35
Papua	1 794.27	155.35	1 617.42
Papua Barat	1 695.37	1 623.61	1 645.06
<b>Indonesia</b>	<b>1 825.37</b>	<b>1 860.03</b>	<b>1 842.76</b>

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source : Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia



**Tabel**  
**Table 9.3: Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah menurut Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kepulauan Riau, 2012 (Gram)**

*Daily Average of Percapita Protein Consumption in Kepulauan Riau Kepulauan Riau by Item and Rural/Urban, 2012 (Gram)*

<b>Kelompok Makanan</b> <i>Food Group</i>	<b>Kota</b> <i>Urban</i>	<b>Pedesaan</b> <i>Rural</i>	<b>Perkotaan+Pedesaan</b> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	17,79	20,93	18,34
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0,23	0,15	0,21
3. Ikan / <i>Fish</i>	9,94	16,54	11,11
4. Daging / <i>Meat</i>	5,65	1,66	4,94
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	5,02	4,77	4,98
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2,06	1,60	1,98
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	3,57	1,85	3,27
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0,40	0,36	0,40
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0,23	0,32	0,24
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	0,43	1,22	0,57
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0,31	0,58	0,36
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1,37	1,38	1,37
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	8,90	4,83	8,18
<b>Jumlah Makanan / Total of Food</b>			
2012	55,90	56,19	55,95
2011	55,53	64,37	57,06
2010	60,38	54,48	57,60
2009	63,32	57,75	60,69

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2012 / Based on March 2012 Susenas

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 9.4.: Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Hari Menurut Provinsi dan Daerah, 2012-2013**  
*Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2012-2013*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	55.98	54.70	52.38	50.14	53.39	51.43
Sumatera Utara	52.13	52.38	56.11	54.43	54.15	53.42
Sumatera Barat	54.03	52.40	55.06	49.37	54.66	50.54
Riau	51.23	55.75	53.76	51.33	52.77	53.06
Kepulauan Riau	55.90	61.70	56.19	57.20	55.95	60.87
Jambi	50.27	47.53	52.85	50.11	52.06	49.32
Sumatera Selatan	51.91	52.89	53.36	51.21	52.84	51.81
Kep. Bangka Belitung	56.21	55.81	54.29	52.55	55.24	54.16
Bengkulu	53.05	53.65	52.84	50.89	52.90	51.74
Lampung	50.70	46.41	51.03	50.09	50.95	49.14
DKI Jakarta	59.53	58.73	-	-	59.53	58.73
Jawa Barat	52.69	54.25	52.20	52.01	52.52	53.48
Banten	57.17	58.60	54.35	56.03	56.24	57.75
Jawa Tengah	51.93	53.02	50.62	50.69	51.22	51.76
DI Yogyakarta	54.73	62.42	49.98	55.47	53.13	60.05
Jawa Timur	53.36	52.72	50.39	51.35	51.81	52.00
Bali	60.85	62.01	59.02	58.00	60.12	60.41
Nusa Tenggara Barat	61.34	59.14	56.60	57.28	58.57	58.06
Nusa Tenggara Timur	57.18	52.17	48.27	45.65	50.01	46.94
Kalimantan Barat	52.39	52.57	51.45	52.80	51.73	52.73
Kalimantan Tengah	59.85	53.99	53.72	54.32	55.77	54.21
Kalimantan Selatan	58.18	59.38	57.46	57.60	57.76	58.35
Kalimantan Timur	54.29	56.22	54.16	49.01	54.24	53.48
Sulawesi Utara	59.32	58.58	51.63	51.70	55.11	54.81
Gorontalo	50.18	47.58	50.60	48.15	50.45	47.96
Sulawesi Tengah	55.72	62.01	48.43	48.29	50.20	51.63
Sulawesi Selatan	61.18	55.67	55.89	54.96	57.83	55.22
Sulawesi Barat	54.27	58.93	53.04	53.25	53.32	54.59
Sulawesi Tenggara	58.43	55.16	55.00	52.06	55.94	52.91
Maluku	54.34	50.65	47.30	44.08	49.92	46.52
Maluku Utara	49.93	48.04	41.34	41.30	43.68	43.16
Papua	58.58	55.77	34.20	33.92	40.54	39.60
Papua Barat	54.54	51.45	45.41	44.60	48.13	46.65
<b>Indonesia</b>	<b>54.39</b>	<b>54.84</b>	<b>51.91</b>	<b>51.34</b>	<b>53.14</b>	<b>53.09</b>

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS  
*Source : Expenditure for Consumption of Indonesia by Province,  
 BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel 9.5.: Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Kepulauan Riau menurut Kelompok Barang, Tahun 2012 (Rp)**  
**Table 9.5.: Kepulauan Riau Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group, 2012 (Rp)**

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Makanan / Food</b>			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	49 749	59 577	51 491
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	3 264	2 154	3 067
3. Ikan / <i>Fish</i>	47 215	48 970	47 526
4. Daging / <i>Meat</i>	29 336	9 128	25 753
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	36 272	63 301	41 064
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	39 721	30 417	38 071
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	6 886	4 704	6 499
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	23 297	17 580	22 283
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	16 871	13 296	16 237
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	9 236	23 297	11 729
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 121	9 028	8 281
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	11 126	11 189	11 137
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	142 257	63 119	128 226
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	58 571	61 020	59 005
<b>Jumlah Makanan / Total of Food</b>			
2012	481 921	416 780	470 371
2011	437 751	400 218	431 248
2010	388 303	341 118	366 075
2009	330 344	330 345	330 346

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2012/*Based on March 2012 Susenas*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau  
*Source : Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Table 9.6.: Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012-2013**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2012-2013*

Provinsi <i>Province</i>	2012 <sup>1?</sup>		2013 <sup>2?</sup>	
	Total	Makanan <i>Food</i>	Total	Makanan <i>Food</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	607 061	332 094	627 381	371 838
Sumatera Utara	621 947	342 296	656 133	363 363
Sumatera Barat	722 418	387 285	757 809	419 853
Riau	867 191	429 724	879 801	468 503
Kepulauan Riau	1 052 377	421 105	1 100 265	508 569
Jambi	665 277	333 489	682 409	377 133
Sumatera Selatan	621 010	313 515	643 332	353 213
Kep. Bangka Belitung	899 590	432 509	939 726	491 121
Bengkulu	611 101	314 935	654 451	348 161
Lampung	547 454	281 696	573 634	314 408
DKI Jakarta	1 488 183	540 367	1 528 429	603 269
Jawa Barat	694 483	330 635	726 828	371 881
Banten	746 468	353 156	799 876	420 422
Jawa Tengah	516 805	246 978	559 713	281 921
DI Yogyakarta	738 390	292 314	777 409	353 778
Jawa Timur	526 973	249 785	571 752	286 962
Bali	928 368	391 556	1 008 900	449 048
Nusa Tenggara Barat	516 843	289 128	547 748	316 656
Nusa Tenggara Timur	416 537	233 419	432 053	240 207
Kalimantan Barat	654 870	351 674	672 211	367 018
Kalimantan Tengah	715 827	388 705	784 864	418 274
Kalimantan Selatan	769 582	386 653	813 926	440 803
Kalimantan Timur	1 016 611	429 493	1 065 917	477 325
Sulawesi Utara	715 655	341 327	755 755	379 814
Gorontalo	560 797	276 083	580 271	276 334
Sulawesi Tengah	628 031	317 390	648 554	320 823
Sulawesi Selatan	575 288	275 397	599 462	302 903
Sulawesi Barat	434 983	219 438	476 458	278 355
Sulawesi Tenggara	557 467	267 925	566 489	284 683
Maluku	634 638	316 480	649 515	336 750
Maluku Utara	582 006	313 970	608 016	337 639
Papua	657 614	367 746	675 911	379 876
Papua Barat	769 036	409 280	806 825	416 901
<b>Indonesia</b>	<b>667 065</b>	<b>318 256</b>	<b>703 561</b>	<b>356 435</b>

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS  
*Source : Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, Statistics Indonesia*

Catatan/Note :

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil Susenas September/*Based on September Susenas*

<sup>2</sup> Berdasarkan hasil Susenas Maret/*Based on March Susenas*

<http://kepri.bps.go.id>

**10**

***PENDAPATAN REGIONAL  
REGIONAL INCOME***



**Tabel 10.1:** Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau  
Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut  
Lapangan Usaha, 2012-2013  
*Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau  
at Current Market Price by Industrial Origin, 2012-2013*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2012		2013	
	T.III/Q III*	T.IV/Q IV**	T.I/Q I*	T.II/Q II**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 027 155,34	1 043 290,29	1 062 100,90	1 073 283,0
2. Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	67 024,32	68 983,68	1 782 469,09	1 786 865,54
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	57 867,57	59 495,33	11 807 147,0	11 853 673,05
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	159 669,42	164 987,17	142 907,76	143 656,05
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	13 164,43	13 365,62	1 980 603,15	1 997 071,87
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	729 429,61	735 458,50	4 936 186,0	4 947 650,31
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1 722 398,65	1 761 676,67	1 091 847,40	1 117 794,60
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	1 473 024,68	1 507 112,75	1 200 259,03	1 211 069,34
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	158 332,54	161 471,16	646 513,80	654 053,89
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>23 276 851,41</b>	<b>24 226 499,70</b>	<b>24 650 034,13</b>	<b>24 785 117,65</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>21 803 826,74</b>	<b>22 719 386,95</b>	<b>23 126 710,14</b>	<b>23 258 185,26</b>

\* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

\*\* Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figure*

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Release, Statistics Indonesia

**Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau**  
**Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut**  
**Lapangan Usaha, 2012**  
*Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau*  
*at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2012*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2012		2013	
	T.III/Q III*	T.IV/Q IV**	T.I/Q I*	T.II/Q II**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries	486 565,36	487 619,84	487 804,51	487 754,92
2. Pertambangan dan Pengalihan Mining and Quarrying	32 026,24	32 176,76	589 380,97	588 198,31
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industries	24 806,73	25 096,97	6 172 730,99	6 190 429,35
4. Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Water Supply	81 217,44	82 947,37	68 176,32	67 625,75
5. Bangunan/ Construction	5 680,75	5 730,17	622 084,61	623 434,53
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran Trade, Hotel and Restaurant	342 834,21	341 668,58	2 950 163,20	2 953 751,19
7. Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	578 217,25	587 714,37	565 255,41	565 394,18
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan/ Finance, Real Estate and Business Services	470 101,26	478 139,99	580 016,0	580 298,50
9. Jasa-jasa/ Services	65 049,28	64 881,92	281 283,94	282 663,12
<b>PDRB</b>	<b>11 961 887,68</b>	<b>12 300 950,96</b>	<b>12 316 895,95</b>	<b>12 339 549,85</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>11 491 786,42</b>	<b>11 822 810,97</b>	<b>11 837 895,32</b>	<b>11 861 563,74</b>

\* Angka Sementara/ Preliminary Figure

\*\* Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Release, Statistics Indonesia



**Tabel 10.3:** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Menurut Lapangan Usaha, 2012-2013  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2012-2013*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Tw I 2012 Terhadap Tw. IV 2011*	Tw I 2013 Terhadap Kumulatif 2012*	Tw II 2013 Terhadap Tw I 2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	-0,28	3,54	-0,01
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,27	6,81	-0,2
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	1,41	7,33	0,29
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	2,18	3,55	-0,81
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	2,28	11,55	0,22
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1,71	11,63	0,12
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	1,27	7,04	0,02
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	2,90	7,44	0,05
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	1,71	6,47	0,49
<b>PDRB DENGAN MIGAS</b>	<b>1,52</b>	<b>8,31</b>	<b>0,18</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>1,53</b>	<b>8,36</b>	<b>0,20</b>

\* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

\*\* Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figure*

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Release, Statistics Indonesia

**Tabel 10.4 : Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2012 \*\*)**  
*Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2012 \*\*)*

Provinsi <i>Province</i>	PDRB/GRDP (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas	Tanpa Migas	Migas	Tanpa Migas
	<i>Oil &amp; Gas</i>	<i>Non Oil &amp; Gas</i>	<i>Oil &amp; Gas</i>	<i>Non Oil &amp; Gas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	96,2	81,0	1,4	1,3
Sumatera Utara	351,1	348,8	5,2	5,6
Sumatera Barat	110,1	110,1	1,6	1,8
Riau	469,1	296,4	7,0	4,8
Kepulauan Riau	91,7	85,9	1,4	1,4
Jambi	72,7	61,8	1,1	1,0
Sumatera Selatan	206,3	157,3	3,1	2,5
Kep. Bangka Belitung	34,3	33,7	0,5	0,5
Bengkulu	24,2	24,2	0,4	0,4
Lampung	144,6	143,0	2,1	2,3
DKI Jakarta	1103,7	1098,6	16,4	17,7
Jawa Barat	946,9	908,4	14,1	14,7
Banten	212,9	212,9	3,2	3,4
Jawa Tengah	556,5	497,8	8,3	8,0
DI Yogyakarta	57,0	57,0	0,8	0,9
Jawa Timur	1001,7	997,9	14,9	16,1
Bali	83,9	83,9	1,2	1,4
Nusa Tenggara Barat	75,0	75,0	1,1	1,2
Nusa Tenggara Timur	55,9	55,9	0,8	0,9
Kalimantan Barat	75,9	75,2	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	419,1	272,7	6,2	4,4
Kalimantan Selatan	47,2	47,1	0,7	0,8
Kalimantan Timur	10,4	10,4	0,2	0,2
Sulawesi Utara	51,1	50,0	0,8	0,8
Gorontalo	159,4	159,2	2,4	2,6
Sulawesi Tengah	14,4	14,4	0,2	0,2
Sulawesi Selatan	36,6	36,6	0,5	0,6
Sulawesi Barat	49,5	49,5	0,7	0,8
Sulawesi Tenggara	35,3	35,3	0,5	0,6
Maluku	11,5	11,4	0,2	0,2
Maluku Utara	6,9	6,9	0,1	0,1
Papua	77,8	77,8	1,2	1,3
Papua Barat	42,8	18,8	0,6	0,3

\*\*\*) Angka sementara/*Very preliminary figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik  
 Source : BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 10.5 : Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2012 \*\*)**

*Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at 2000 Constant Market Prices, 2012 \*\*)*

Provinsi <i>Province</i>	PDRB/GRDP (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP growth rate (persen/percent)	
	Migas	Tanpa Migas	Migas	Tanpa Migas
	<i>Oil &amp; Gas</i>	<i>Non Oil &amp; Gas</i>	<i>Oil &amp; Gas</i>	<i>Non Oil &amp; Gas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36,6	32,7	5,2	6,1
Sumatera Utara	134,5	133,7	6,2	6,3
Sumatera Barat	43,9	43,9	6,3	6,3
Riau	106,3	56,5	3,5	7,8
Kepulauan Riau	47,4	45,5	8,2	8,3
Jambi	20,4	18,2	7,4	8,7
Sumatera Selatan	72,1	58,7	6,0	7,9
Kep. Bangka Belitung	12,3	12,1	5,7	5,8
Bengkulu	9,5	9,5	6,6	6,6
Lampung	43,5	43,1	6,5	6,5
DKI Jakarta	449,8	448,8	6,5	6,6
Jawa Barat	364,4	356,3	6,2	6,5
Banten	100,0	100,0	6,1	6,1
Jawa Tengah	210,8	199,8	6,3	6,7
DI Yogyakarta	23,3	23,3	5,3	5,3
Jawa Timur	393,7	391,9	7,3	7,3
Bali	32,8	32,8	6,7	6,7
Nusa Tenggara Barat	34,0	34,0	5,8	5,8
Nusa Tenggara Timur	21,4	21,4	6,7	6,7
Kalimantan Barat	34,4	34,0	5,7	5,9
Kalimantan Tengah	120,1	83,6	4,0	11,3
Kalimantan Selatan	21,3	21,2	7,9	7,8
Kalimantan Timur	3,4	3,4	7,7	7,7
Sulawesi Utara	21,0	20,7	9,3	9,4
Gorontalo	59,7	59,6	8,4	8,4
Sulawesi Tengah	5,7	5,7	9,0	9,0
Sulawesi Selatan	14,0	14,0	10,4	10,4
Sulawesi Barat	19,2	19,2	-1,1	-1,1
Sulawesi Tenggara	14,0	14,0	5,4	5,4
Maluku	4,9	4,8	7,8	7,8
Maluku Utara	3,4	3,4	6,7	6,7
Papua	21,4	21,4	1,1	1,1
Papua Barat	13,8	7,0	15,8	7,4

\*\*) Angka sementara/*Very preliminary figure*

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics Indonesia

## **Visi dan Misi BPS** ***BPS Vision and Mission***

### Visi / Vision

Pelopor data statistic terpercaya untuk semua

*The Agent of Trustworthy Statistical Data for All*

### Misi / Mission

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien  
*To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent in conducting efficient and effective statistical activities.*
- b. Menciptakan insane statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia  
*To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system.*
- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik  
*To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity*

- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak

*To increase the quality of statistical information services for all parties*

- e. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien

*To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system*